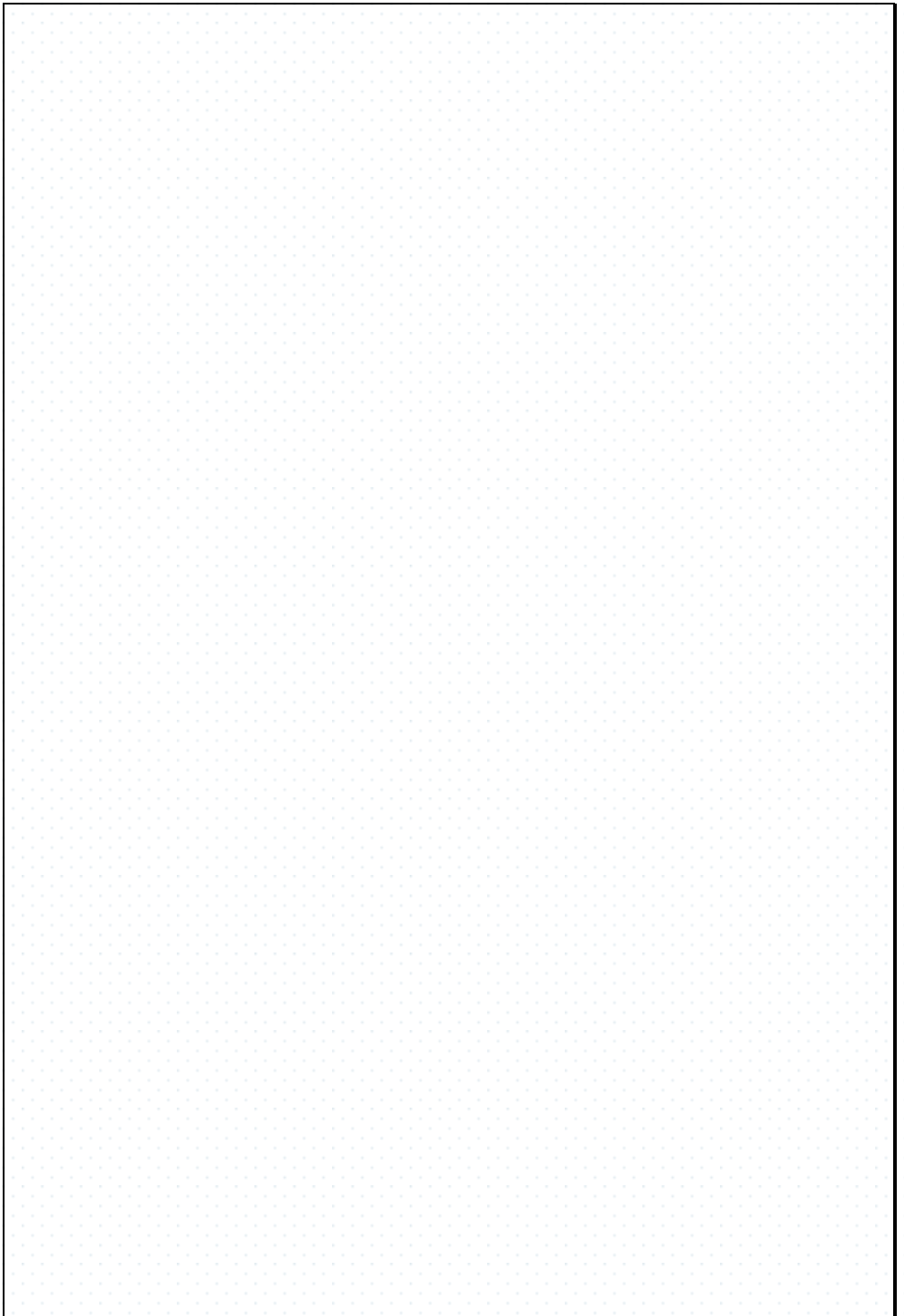




SPACE: **tuntutlah ilmu** **sampai ke negeri** **sakura!**

**A JOURNAL OF TWO EXCHANGE
STUDENTS**

**By Noor Octavian Anwar &
Pamela Paula Maldini**



SPACE: TUNTUTLAH ILMU SAMPAI KE NEGERI SAKURA!

Noor Octavian Anwar

Pamela Paula Maldini

SAMBUTAN JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jurusan Teknik Elektro (TE) adalah salah satu jurusan yang berada di Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang yang memiliki program memberangkatkan mahasiswa/i ke luar negeri dengan berbagai skema program, antara lain ialah SPACE Program.

SPACE Program merupakan program kerja sama Universitas Negeri Malang dengan Saga University, Jepang. Pada tahun 2018, program ini diikuti oleh Noor Octavian Anwar (Alvin) dan Pamela Paula Maldini (Pamela) yang merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika angkatan 2014.

Bagi Jurusan Teknik Elektro, buku ini merupakan oleh-oleh terbaik dari mahasiswa/i kami yang telah mengikuti program pertukaran pelajar dari luar negeri. Selain berisi dokumentasi kegiatan selama mengikuti SPACE Program, buku

ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Jurusan Teknik Elektro yang akan mengikuti program serupa di tahun-tahun berikutnya.

Malang, 8 Juli 2019

Ketua Jurusan TE UM

KATA PENGANTAR

ありがとうございます!

ARIGATOU GOZAIMASU!

Pertama-tama, tentu saja kami ucapkan terimakasih dan rasa syukur yang paling dalam kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang membuat kami kembali bertanya-tanya: nikmat-Nya yang mana lagi yang dapat kami dustakan? Kemudian ucapan terima kasih ini juga kami tunjukkan kepada orang-orang terkasih yang tak dari luput dari sanubari kami, kedua orang tua kami, keluarga serta kerabat.

Berangkat dari keinginan besar untuk menceritakan petualangan kami selama di negeri Sakura selama kurun waktu setahun, buku ini akhirnya tercetak. Semoga apa yang kami tuliskan di sini dapat memberikan gambaran mengenai kehidupan sebagai mahasiswa Exchange Student di Jepang kepada para

pembaca. Ambil hikmah di setiap cerita, simpan baik-baik, praktikkan langsung bila “saatnya” tiba.

Akhir kata, kami berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembaca serta “sesuatu” selain hiburan. Selamat membaca, beranilah bermimpi!

頑張ってね!

Penulis

Alvin dan Pamela

DAFTAR ISI

Sambutan Jurusan Teknik Elektro	2
Kata Pengantar	4
Daftar Isi	6
SPACE Program	9
Apa Sih SPACE Itu?	9
Persiapan Dokumen Pendaftaran	12
Formulir Pendaftaran SPACE	12
Surat Rekomendasi (Recommendation Letter)	21
Transkrip Nilai Perkuliahan (Academic Transcripts)	21
Hasil Tes Bahasa Inggris, TOEFL, IELTS (Language Proficiency)	24
Sertifikat Pendaftaran Dari UM (Certificate Of Enrollment)	24
Surat Kelayakan (Certificate Of Eligibility For Status Of Residence)	26
Surat Kesehatan (Certificate Of Health) ...	30

Pernyataan Dari Bank (A Bank Statement)	32
Scan Paspor	34
Membeli Tiket Pesawat	34
Pembuatan Paspor Dan Visa Jepang	36
Persiapan Sebelum Mengajukan Paspor	36
Wawancara, Pembayaran, Dan Pengambilan Paspor	38
Pengajuan Pembuatan Visa	39
Pergi Ke Angkasa Jepang	52
Persiapan Sebelum Ke Angkasa	52
Menuju Angkasa	54
SPACE - E PROGRAM SECARA GENERAL	72
CERITA MENGENAI TINGGAL DI ASRAMA DENGAN TEMAN SEKAMAR	81
RESEARCH ACTIVITY	88
GATALYMPICS DAN KESERUAN HIDUP SEHARI BERSAMA HOST FAM(ILY)	93
VOLUNTEERING, JADI GUEST TEACHER SEHARI!	109

FESTIVAL SAKAE NO KUNI	119
Festival Nanayama	124
“SAGA IN YOUR EYES”	132
PENGALAMAN CONFERENCE DI JEPANG	136
“MACUL” MOCHI	148
Inspeksi Asrama	153
MY LAST SPEECH.....	157
Tentang Penulis	165
Noor Octavian Anwar	165
Pamela Paula Maldini	166

SPACE PROGRAM

Apa sih SPACE itu?

SPACE atau Saga University Program for ACademic Exchange merupakan program pertukaran pelajar untuk mahasiswa internasional yang universitasnya telah memiliki kerjasama dengan Saga University. Program ini punya kurikulum yang dirancang agar mahasiswa internasional dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahamannya tidak terbatas pada jurusan atau program studi mereka saja, tapi juga tentang masyarakat dan budaya Jepang melalui perkuliahan dan interaksi langsung dengan mahasiswa Jepang dan penduduk setempat.

Program ini menawarkan dua jenis perkuliahan bagi pelamar, yaitu SPACE-J dan SPAC-E. Program SPACE-J dibuka untuk mahasiswa S1 (undergraduate) dan S2 (graduate) yang perkuliahannya akan disampaikan menggunakan bahasa Jepang, jadi program ini sangat direkomendasikan buat temen-temen yang sudah memiliki pengetahuan

bahasa Jepang dengan hasil tes JLPT minimal Level 2. Nah, untuk program yang ku ikuti adalah SPACE-E. Program SPACE-E dibuka hanya untuk mahasiswa S1 yang perkuliahannya akan disampaikan menggunakan bahasa Inggris.

Selain itu, program ini membuka jadwal pendaftaran untuk 2 semester yang berbeda, yaitu Fall semester dan Spring semester. Perkuliahan di Fall semester dimulai sekitar awal Oktober dan berakhir akhir Maret, sedangkan Spring semester dimulai sekitar awal April dan berakhir akhir September. Masing-masing semester punya kegiatannya masing-masing, dan yang pasti sangat seru dan menarik. Dan, pelamar dapat mengajukan lama perkuliahan selama di Saga University, apakah satu tahun atau enam bulan.

Bagi teman-teman yang berniat untuk mengikuti program ini, mungkin bisa menghubungi pihak penanggung-jawab masing-masing universitas terlebih dahulu. Untuk info detail terkait kegiatannya, teman-teman bisa mengunjungi:

www.irdc.saga-u.ac.jp/en/interest/space.html.

Dari universitas kami, semester ini terdapat dua mahasiswa yang mendapatkan kesempatan mengikuti program ini, yaitu aku sendiri dan teman satu angkatan satu prodi (cuma beda kelas, hhe), yaitu Pamela Paula Maldini (Pamela). Kami berdua sama-sama mendaftar program SPACE-E, yang bedanya hanya durasi perkuliahannya aja, aku satu tahun sedangkan Pamela 6 bulan. Kami bukan mahasiswa pertama yang mengikuti program ini loh. Kakak tingkat kami yang pertama kali mengikuti program ini adalah Mbak Sofie (S1 PTI 2011) selama 6 bulan sebagai SPACE-E 2015, lalu Mas Jefri (S1 PTI 2012) selama satu tahun sebagai SPACE-E 2016, dan Mas Mustofa (S1 Pendidikan Teknik Elektro 2013, PTE) sebagai SPACE-E 2017.

Persiapan Dokumen Pendaftaran

Meskipun terjadi perubahan pada kurikulum SPACE mulai tahun ini, persyaratan pendaftaran tetap tidak jauh berbeda. Untuk detailnya, kamu bisa melihat di laman berikut:

<http://www.irdc.saga-u.ac.jp/file/SPACE%EF%BC%A5applicationguideline2019-2020.pdf>

Berikut dokumen yang dibutuhkan untuk mendaftar di program SPACE:

Formulir Pendaftaran SPACE

Dokumen Application Form Space yang paling baru biasanya dicantumkan di halaman berikut, pada point yang berjudul “The application form (Tahun ajaran)” bagian “Application Documents”:

<http://www.irdc.saga-u.ac.jp/en/interest/space-e.html>

Bila kamu berencana mengikuti program satu tahun, jangan lupa untuk mengurus cuti untuk semester depan. Perlu diingat bahwa kamu cukup melakukan cuti satu semester saja. Sedangkan, bila kamu memilih satu semester, kamu tidak perlu memproses cuti perkuliahan.

Pada halaman No. 1-C, poin 14, bila kamu mendaftar dan mendapatkan beasiswa JASSO, kamu otomatis harus tinggal di Private Apartment, sebaliknya, bila kamu tidak mendapatkan beasiswa, kamu akan disediakan tempat untuk tinggal di Internasional House, atau asrama mahasiswa internasional milik Saga University.

Kamu dapat mengisi formulir tersebut dengan contoh seperti gambar berikut:

**Saga University Program for Academic Exchange (SPACE-E, SPACE-J)
Starting in Fall 2017 or Spring 2018**

APPLICATION PACKAGE (Use this sheet as the cover of your application)

Date: November (Month) 20 (Day) 2017 (Year)
Name of Applicant: NOOR OCTAVIAN ANWAR
Home University: STATE UNIVERSITY OF MALANG

This application should be sent as a complete package containing all the documents specified in ①-⑩, and be sent to the address below through the office responsible for student exchange at the applicant's home university. Application materials are NOT returned after review, and will not be used for any other purpose.

Check List

- | <u>Check List</u> | Check |
|--|--------------------------|
| ① Forms No. 1-4 of this SPACE Application Package
<u>No.3-A are only applicable for the Faculty of Science and Engineering and the Faculty of Agriculture, SPACE-E Program. No.3-B is only applicable for SPACE-J Program.</u> | <input type="checkbox"/> |
| ② One (1) letter of Recommendation | <input type="checkbox"/> |
| ③ Academic Transcripts, issued by the student's home institution | <input type="checkbox"/> |
| ④ Language Proficiency test result (i.e., TOEFL, IETS or Japanese Language Proficiency Test score sheets). | <input type="checkbox"/> |
| Applicants for SPACE-E: You must submit your score sheet of TOEFL or IELTS. | |
| Applicants for SPACE-J: You <u>must</u> submit JLPT score sheets or the results of the Japanese language section of the Examination for Japanese University Admission for International Students (EJU). If you use the result of the Japanese Language Section of EJU, please contact Center for Promotion of International Exchange, Saga University. | |
| ⑤ One (1) copy of Certificate of Enrollment in the home institution, issued by the student's home institution | <input type="checkbox"/> |
| ⑥ Application for Certificate of Eligibility for a Status of Residence | <input type="checkbox"/> |
| ⑦ Certificate of Health | <input type="checkbox"/> |
| ⑧ A bank statement of the amount of money, yen-converted amount, to support the applicant's study abroad | <input type="checkbox"/> |
| ⑨ 5 identical photographs of the upper half of the applicant's body, plain background, 4cm×3cm. Paste two photos on the application forms, and enclose a small transparent plastic bag containing the other three photos in the application package | <input type="checkbox"/> |
| ⑩ A copy of your passport | <input type="checkbox"/> |
| ⑪ Portfolio (only applicable to students in <u>Art and Design major</u>)
Up to ten images/photos of your work. If you include moving images, submit CD-ROM (format should be supported by Windows Media Player or Quick Time Player and within 5 minutes.) besides your printed portfolio. | <input type="checkbox"/> |

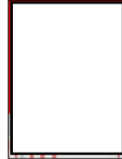
**Center for Promotion of International Exchange, Saga University
1 Honjo-machi, SAGA 840-8502, JAPAN**

Phone: +81-952-28-8169 Fax: +81-952-28-8819 E-mail: ryugaku@mail.admin.saga-u.ac.jp

HP: <http://www.irdc.saga-u.ac.jp/>

No. I-A

Saga University Program for Academic Exchange (SPACE-E, SPACE-J)
Starting in Fall 2017 or Spring 2018
APPLICATION FOR ADMISSION



(1) Program you apply for: SPACE-E or SPACE-J (Mark *either*)

(2) Name: (as it appears on your passport)

Anwar Noor Octavian
(Family) (First) (Middle)

(Name in Chinese Characters _____)

(3) Current Address: Jl. _____ (4) Sex:

Phone: +62 _____

Permanent Address: Jl. _____

East Java, Indonesia

Male

Female

Phone: +62 _____ Fax: _____

E-mail: _____

Emergency contact (name, relationship): _____, Father

(address/phone number/ e-mail/fax): Jl. _____

East Java, Indonesia / +62 _____ / _____@gmail.com

(5) Marital Status: (6) Date of Birth: _____
 Single Married (Month) _____ (Day) _____ (Year) _____

(7) Country of Present Citizenship: Indonesia

Passport information:

Number: _____ Date of issue: _____

Issuing authority: Malang Bureau of Immigration Date of expiration: _____

(8) I would like to be a SPACE student of the faculty at Saga University that I checked immediately below.

* Students who want to study in the field of humanities and social science don't have to choose any faculties to study in. After reading your essay, we'll decide which faculty you study at.

Faculty of Agriculture Faculty of Science & Engineering

(9) As of October 1st 2017 (for those who apply for Fall 2017) or April 1st 2018 (for those who apply for Spring 2018), I am an undergraduate or graduate student of the department, institution, major, as I have specified below:

Home Institution: STATE UNIVERSITY OF MALANG

Department: ENGINEERING Major: ELECTRICAL ENGINEERING

Specialization: INFORMATICS EDUCATION

Note: If you are not an undergraduate student on the specified day, you cannot apply for the SPACE-E program.

The last academic year that you have completed by the date specified above (i.e., October 1st 2017 or April 1st 2018) is:

No.1-B

SPACE-E: the 2nd year, the sophomore year. the 3rd year, the junior year.

SPACE-J: the 1st year, the freshman year. the 2nd year, the sophomore year.
 the 3rd year, the junior year. the 4th year, the senior year.
 the 1st year of graduate study.

Semester Periods: August (month) to December (month); January (month) to May (month);
The home institution is in vacation in the other periods.

(10) My expected date of completion/graduation is 2019 (year) September (month).

(11) The duration of stay that I would like is from October 1st, 2017 or April 1st, 2018 to:

February (month) 20 (day) 2019 (year)

That is, I would like to stay for one semester / one year (two semesters)

(12) Language Proficiency Requirements

SPACE-E: You must submit a score sheet of TOEFL or IELTS. The classes of the elective subjects in SPACE-E are conducted in English, and your presentations in the Field Work on Japanese Affairs I & II should be made in English. If you take an Independent Study, your language proficiency of Japanese or English is required to be good enough. Also you might want to submit the score of the level of Japanese Language Proficiency Test if you have taken. **SPACE-J:** You must submit JLPT score sheets or the results of the Japanese language section of the Examination for Japanese University Admission for International Students (EJU). If you use the result of the Japanese Language Section of EJU, please contact Center for Promotion of International Exchange, Saga University.

TOEFL Score: , IELTS Score: _____

Japanese Language Proficiency Test: Score: _____ of Level: _____

Language	Proficiency		
	Excellent	Good	Fair
Japanese			
English		<input type="text"/>	
(other)_____			

Salah satu bagian yang cukup sulit dari pengisian formulir ini salah satunya adalah esai. Kita diharuskan membuat dua buah esai, Motivation Letter dan Plan of Study after returning. Tidak ada yang instan, kamu harus mencari banyak referensi dan luangkan banyak waktu mu untuk membuat esai yang baik.

Berikut ini merupakan contoh halaman berikutnya yang harus kamu persiapkan:

For Students of the faculties of Science & Engineering and Agriculture, SPACE-E

Pre-Registration for Independent Study

Name: NOOR OCTAVIAN ANWAR

Home Institution: STATE UNIVERSITY OF MALANG

If you would like to do an Independent Study in the Faculty of Science & Engineering and the Faculty of Agriculture, then you can choose a research topic and a professor of the relevant faculty from the lists of professors and their research topics of the faculty. You can find the lists of professors together with their research topics of the faculties of Science & Engineering and Agriculture of Saga University at the URL as follows:

<http://www.irdc.saga-u.ac.jp/ja/interest/space.html>

The professors in the lists basically can accept one SPACE student, but some professors may not be able to do so in some year without notice.

I would like to take Independent Study as follows:

- The semesters of my registration for *Independent Study* in the faculty which you specified in item (8) on No. 1-A are:

Fall 2017 Spring 2018

- The field and topic in which I would like to take Independent Study are: _____

Field: Intelligent Systems

Topic: Developing an Intelligent System on Visual Programming Environment to Learners Characteristics Recognized through learning process

- The professor under whose supervision I would like to study is:

Professor's Name: Arai, Kohei

If the professor cannot accept me, then I would like to ask Okumura, Hiroshi.

- I would like the specified faculty of Saga University Science and Engineering (faculty) to choose a particular professor according to the field and topic that I specified immediately above.

Note: Each professor can accept only one SPACE student for Independent Study.

The selection of your supervisor at Saga University will be based on the content of your study specified here. You are not allowed to change your study field after submitting this form.

Pada halaman No. 3-A, kita harus mengisi bidang dan topik penelitian yang akan kita lakukan selama di sana. Jangan lupa merundingkan penelitian apa yang akan kamu lakukan dengan pembimbing skripsi mu. Minta masukan dari senior dan pembimbing juga perihal supervisor yang kamu pilih selama disana. Beliau akan menjadi semacam Dosen PA mu di sana.

(SPACE-E, SPACE-J)

The Applicant's Intention of Studying Abroad Either With or Without Receiving a Scholarship

I hereby confirm that the applicant, (Name:) NOOR OCTAVIAN ANWAR , of (Home Institution:) STATE UNIVERSITY OF MALANG , would like to study abroad in the SPACE program at Saga University, as his or her intention is specified below, having checked either A or B , as marked in .

- A The applicant will study abroad in the SPACE program with tuition and fees exempted at Saga University **even in the case that he or she does not receive a scholarship**. If this is the applicant's intention, he or she should submit a bank account statement with his or her SPACE application packet that proves that it is sufficient for him or her or his or her supporter to pay **65,000-yen to 90,000-yen (about 800 dollars) per month**, which is computed from 55,000-yen for his or her monthly living expenses, and, possibly 10, 000-yen to 35,000-yen for monthly rent. See *Housing in Campus Life in the SPACE brochure* for the availability of rooms in the university dorm.
- B The applicant will study abroad with the tuition and fees exempted in the SPACE program at Saga University **only if he or she receives a scholarship**. Note that every scholarship recipient should rent a private apartment by him- or herself and pay 25,000-yen to 35,000-yen for monthly rent, as there is no university dorm available for those who receive a scholarship.

Please be truthful of your intention that you specify above. The above information on the applicant's intention does not affect Saga University's decision as to which students are to receive a scholarship. The tuition and fee exemption is specified in the Academic/Student Exchange Agreement between your university and Saga University. The number of scholarships that SPACE students receive differs every year without notice.

Signature of Director in Charge of International Student Exchange:


 Date: 20 Nov 2017
Yazid Basthomi [print name]

Professor [Title]

 Phone Number: +62391 589759

 E-mail address: oa@um.ac.id

Office of International Affairs
[Division]
Universitas Negeri Malang
[University]
(State University of Malang)

Pada halaman No. 4, kamu memerlukan tanda tangan dari Bapak Yazid Basthomi di Kantor HI UM.

Surat Rekomendasi (Recommendation Letter)

Untuk pembuatan surat rekomendasi, sebelumnya kamu harus membuat sendiri terlebih dahulu, lalu tunjukkan dan diskusikan dengan dosen yang kamu harap berkenan membuat rekomendasi untuk mu. Bila telah selesai, jangan lupa minta tanda tangan dan segera scan file tersebut.

Transkrip nilai perkuliahan (Academic Transcripts)

Dokumen ini serupa dengan KHS, hanya saja kamu perlu mendaftarkan semua hasil perkuliahan mu. Di akhir dokumen, siapkan tempat untuk Ketua Jurusan dan Dosen PA tanda tangan, sebagai bukti keabsahan dokumen mu. Berikut ini contoh dokumennya:



MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE
STATE UNIVERSITY OF MALANG
ENGINEERING FACULTY
Jalan Semarang 5, Malang 65145
(+62341)565307 - <http://www.um.ac.id>

Name : **NOOR OCTAVIAN ANWAR**
Registration number : 140533604496
Study program : Informatics Education
Faculty : Engineering
Degree : Bachelor
Academic advisor : Aji Prasetya Wibawa, S.T., M.T., Ph.D.

ACADEMIC RECORD

Academic Year - Semester : 2014/2015 – Odd (1)

No	Code	Courses	Credits	Grade
Total of Credits			20	
Grade Point Average (GPA)				

Academic Year - Semester : 2014/2015 – Even (2)

No	Code	Courses	Credits	Grade
Total of Credits			20	
Grade Point Average (GPA)				

Academic Year - Semester : 2014/2015 – Short (2.5)

No	Code	Courses	Credits	Grade
Total of Credits			3	
Grade Point Average (GPA)				



MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE
 STATE UNIVERSITY OF MALANG
ENGINEERING FACULTY
 Jalan Semarang 5, Malang 65145
 (+62341)565307 - <http://www.um.ac.id>

Academic Year - Semester : 2016/2017 – Even (6)

No	Code	Courses	Credits	Grade
			24	
Total of Credits			24	
Grade Point Average (GPA)				

Total Result of Study
 Courses : 49
 Credits : 133
 Cumulative GPA :

Citation	
GPA	Judicium
3.51 – 4.00	High Distinction
2.76 – 3.50	Distinction
2.00 – 2.75	Merit

Head Office of Electrical Engineering Department,

Dr. Hakkun Elmunsyah, M.T.
 NIP. 196509161995121001

Academic Advisor

Aji Prasetya Wibawa, S.T., M.M.T., Ph.D.
 NIP. 197912182005011001

Hasil tes bahasa Inggris, TOEFL, IELTS (Language Proficiency)

Scan dan lampirkan hasil toefl kamu pada bagian ini.

Sertifikat Pendaftaran dari UM (Certificate of Enrollment)

Surat keterangan ini dapat kamu ajukan di bagian kemahasiswaan dan akademik di Rektorat.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)
Jalan Semarang 5, Malang 65145
Telepon 0431 – 551312
Laman: www.um.ac.id

CONFIRMATION OF ENROLLMENT LETTER

Number : 21- 11- 72 /UN32.16.1/DT/2017

This is to certify that:

Name : NOOR OCTAVIAN ANWAR
Student Registration Number : 140533604496 / PTIN 130238
Year of Admission : Academic Year 2014/2015
Address : Jl. Abu Ali No.29 Desa Girimoyo Kec. Karangploso Kab. Malang

is enrolled as a full-time student in academic year **2017/2018, 7th Semester** . The student is pursuing a **Bachelor of Arts** degree in **Informatics Education** at **Faculty of Engineering** in State University of Malang.

This letter is made truthfully and to be used accordingly.

November 21st, 2017

On behalf of Head of Academic, Student
Affairs, Planning, Information &
Cooperation Bureau
State University of Malang



[Signature]
Dr. R. J. HERRY SOEWITO
Head of Academic

Surat Kelayakan (Certificate of Eligibility for Status of Residence)

Dokumen ini berada di halaman yang sama seperti formulir pendaftaran SPACE. Pada halaman kedua, aku mencentang No. 26 pada opsi Scholarship dikarenakan aku memang bermaksud mengajukannya. Bila kamu tidak mendaftar dan memproses pengajuan beasiswa JASSO, kamu dapat memilih Self atau Others. Setelah kalian unduh, isikan seperti contoh berikut ini:

在留資格認定証明書交付申請書
APPLICATION FOR CERTIFICATE OF ELIGIBILITY



To the Director General of 福岡 入国管理局長 殿
Regional Immigration Bureau

出入国管理及び難民認定法第7条の2の規定に基づき、次のとおり同法第7条第1項第2号に掲げる条件に適合している旨の証明書の交付を申請します。
Pursuant to the provisions of Article 7-2 of the Immigration Control and Refugee Recognition Act, I hereby apply for the certificate showing eligibility for the conditions provided for in 7, Paragraph 1, Item 2 of the said Act.

1 国籍・地域 Indonesia 2 生年月日 年 月 日
Nationality/Region Family name Given name
Date of birth

3 氏名 ANWAR NOOR OCTAVIAN
Name

4 性別 男 女 5 出生地 TANGERANG 6 配偶者の有無 有 無
Sex Male Female Place of birth Marital status Married Single

7 職業 STUDENT 8 本国における居住地 MALANG, EAST JAVA, Indonesia
Occupation Home town/city

9 日本における連絡先 Saga University, 1Horio-machi Saga-city Japan
Address in Japan
電話番号 - 携帯電話番号 +62
Telephone No. Cellular phone No.

10 旅券 (1)番号 (2)有効期限 年 月 日
Passport Number Date of expiration

11 入国目的 (次のいずれか該当するものを選んでください。) Purpose of entry: check one of the followings
 I「教授」 J「教育」 K「芸術」 L「文化活動」 M「宗教」 N「報道」
"Instructor" "Artist" "Cultural Activities" "Religious Activities" "Journalist"
 L「企業内転勤」 M「投資・経営」 L「研究(転勤)」 N「研究」 N「技術」
"Intra-company Transferee" "Investor/Business Manager" "Researcher (Transferee)" "Researcher" "Engineer"
 N「人文知識・国際業務」 N「技能」 N「特定活動(イ・ロ)」 O「興行」 P「留学」
"Specialist in Humanities/ International Services" "Skilled Labor" "Designated Activities (a/b)" "Entertainer" "Student"
 Q「研修」 Y「技術実習(1号)」 R「家族滞在」 R「特定活動(カ)」 R「特定活動(PA家族)」
"Technical Intern Training (1)" "Dependent" "Designated Activities (c/y)" "Designated Activities (PA Family)"
 T「日本人の配偶者等」 T「永住者の配偶者等」 T「永住者」 U「その他」
"Spouse or Child of Japanese National" "Spouse or Child of Permanent Resident" "Long Term Resident" "Others"

12 入国予定年月日 2018 年 April 月 1 日 13 上陸予定港 Fukuoka Airport
Date of entry Port of entry

14 滞在予定期間 1 年 15 同伴者の有無 有 無
Intended length of stay Accompanying persons, if any

16 査証申請予定地 Japan Consulate of Surabaya
Intended place to apply for visa

17 過去の出入国歴 有 無
Past entry into / departure from Japan
(上記で「有」を選択した場合) (Fill in the following when the answer is "Yes")
回数 回 直近の出入国歴 年 月 日から 年 月 日
times(s) The latest entry from Year Month Day to Year Month Day

18 犯罪を理由とする処分を受けたことの有無 (日本国外におけるものを含む。) 有 無
Criminal record (in Japan / overseas)
Yes (Detail:) No

19 退去強制又は出国命令による出国の有無 有 無
Departure by deportation / departure order
(上記で「有」を選択した場合) (Fill in the following when the answer is "Yes")
回数 回 直近の送還歴 年 月 日
times(s) The latest departure by deportation Year Month Day

20 在日親族(父・母・配偶者・子・兄弟姉妹など)及び同居者
Family in Japan (Father, Mother, Spouse, Son, Daughter, Brother, Sister or others) or co-residents

続柄 Relationship	氏名 Name	生年月日 Date of birth	国籍・地域 Nationality/Region	同居予定 Intended to reside in Japan or not Yes / No	勤務先・通学先 Place of employment/school	在留カード番号 特別永住者証明書番号 Residence card number Special Permanent Resident Certificate number
				はい/いいえ Yes / No		
				はい/いいえ Yes / No		
				はい/いいえ Yes / No		
				はい/いいえ Yes / No		

※ 20について、記載欄が不足する場合は別紙に記入して添付すること。ただし、研修、技術実習に係る申請の場合は記載不要です。
Regarding item 20, if there is not enough space in the given columns to write in all of your family in Japan, fill in and attach a separate sheet.
In addition, take note that you are not required to fill in item 20 for applications pertaining to "Trainee" / "Technical Intern Training".

(注) 裏面参照の上、申請に必要な書類を作成して下さい。 Note: Please fill in forms required for application. (See notes on reverse side.)

申請人等作成用 2 P (「留学」)

在留資格認定証明書用

For applicant_part 2 P ("Student")

For certificate of eligibility

21 通学先 Place of study

(1) 名称 Saga University
Name of school

(2) 所在地 1 Horjo-machi, SAGA (3) 電話番号 0952-28-8169
Address Telephone No.

22 修学年数 (小学校～最終学歴) 15 年
Total period of education (from elementary school to last institution of education) Years

23 最終学歴 (又は在学中の学校) Education (last school or institution) or present school

(1) 在籍状況 卒業 在学中 休学中 中退
Registered enrollment Graduated In school Temporary absence Withdrawal

大学院 (博士) 大学院 (修士) 大学 短期大学 専門学校
Doctor Master Bachelor Junior college College of technology

高等学校 中学校 その他 ()
Senior high school Junior high school Others

(2) 学校名 STATE UNIVERSITY OF MALA (3) 卒業又は卒業見込み年月日 2019 年 Sept 月 9 日
Name of the school Date of graduation or expected graduation Year Month Day

24 日本語能力 (専修学校又は各種学校において日本語教育以外の教育を受ける場合に記入)
Japanese language ability (Fill in the followings when the applicant plans to study at advanced vocational school or vocational school (except Japanese language).)

試験による証明 Proof based on a Japanese language test

(1) 試験名 Name of the test _____ (2) 級又は点数 Attained level or score _____

日本語教育を受けた教育機関及び期間 Organization and period to have received Japanese language education

機関名 _____
Organization _____

期間: _____ 年 _____ 月 から _____ 年 _____ 月 まで
Period from _____ Year _____ Month to _____ Year _____ Month

その他 Others _____

25 日本語学習歴 (高等学校において教育を受ける場合に記入)
Japanese education history (Fill in the followings when the applicant plans to study in high school.)

日本語の教育又は日本語による教育を受けた教育機関及び期間
Organization and period to have received Japanese language education / received education by Japanese language

機関名 _____
Organization _____

期間: _____ 年 _____ 月 から _____ 年 _____ 月 まで
Period from _____ Year _____ Month to _____ Year _____ Month

26 滞在費の支弁方法等 Method of support to pay for expenses while in Japan

(1) 支弁方法及び月平均支弁額 Method of support and an amount of support per month (average)

本人負担 _____ 円 在外経費支弁者負担 _____ 円
Self Supporter living abroad

在日経費支弁者負担 _____ 円 奨学金 80,000 円
Supporter in Japan Scholarship

その他 _____ 円
Others

(2) 送金・携行等の別 Remittances from abroad or carrying cash

外国からの携行 _____ 円 外国からの送金 _____ 円
Carrying from abroad Remittances from abroad

(携行者 _____ 携行時期 _____) その他 _____ 円
Name of the individual carrying cash Date and time of carrying cash Others

(3) 経費支弁者 Supporter

① 氏名 _____
Name

② 住所 _____ 電話番号 _____
Address Telephone No.

③ 職業 (勤務先の名称) _____ 電話番号 _____
Occupation (place of employment) Telephone No.

④ 年取 _____ 円
Annual income Yen

申請人等作成用 3 P (「留学」)

在留資格認定証明書用

For applicant part 3 P (Student)

For certificate of eligibility

(4)申請人との関係 (上記①で在外経費支弁者負担又は在外経費支弁者負担を選択した場合に記入)
Relationship with the applicant (Check one of the followings when your answer to the question 26(1) is supporter living abroad or Japan.)

- 夫 妻 父 母 祖父 祖母 義父 義母
Husband Wife Father Mother Grandfather Grandmother Foster father Foster mother
- 兄弟姉妹 叔父(伯父)・叔母(伯母) 受入教育機関 友人・知人
Brother / Sister Uncle / Aunt Educational institution Friend / Acquaintance
- 友人・知人の親族 取引関係者・現地企業等職員
Relative of friend / acquaintance Business connection / Personnel of local enterprise
- 取引関係者・現地企業等職員の親族 その他 ()
Relative of business connection / personnel of local enterprise Others

(5)奨学金支給機関 (上記①で奨学金を選択した場合に記入)
Organization which provide scholarship (Check one of the following when the answer to the question 26(1) is scholarship)

- 外国政府 日本政府 地方公共団体
Foreign government Japanese government Local government
- 公益社団法人又は公益財団法人 () その他 ()
Public interest incorporated association / Public interest incorporated foundation Others

27 卒業後の予定 Plans after graduation

- 帰国 日本での進学
Return to home country Enter school of higher education in Japan
- 日本での就職 その他 ()
Find work in Japan Others

28 申請人、法定代理人、法第7条の2第2項に規定する代理人
Applicant, legal representative or the authorized representative, prescribed in Paragraph 2 of Article 7-2.

(1)氏名 (2)本人との関係 受入教育機関担当者
Name Relationship with the applicant

(3)住所 佐賀市本庄町1番地
Address

電話番号 0952-28-8169 携帯電話番号
Telephone No. Cellular Phone No.

以上の記載内容は事実と相違ありません。
I hereby declare that the statement given above is true and correct.

申請人(代理人)の署名/申請書作成年月日
Signature of the applicant (representative) / Date of filling in this form

2017 年 11 月 29 日
Year Month Day

注意 申請書作成後申請までに記載内容に変更が生じた場合、申請人(代理人)が変更箇所を訂正し、署名すること。
Attention In cases where descriptions have changed after filing in this application form up until submission of this application, the applicant (representative) must correct the part concerned and sign their name

※ 取次者 Agent or other authorized person

(1)氏名 (2)住所
Name Address


(3)所属機関等 Organization to which the agent belongs 電話番号 Telephone No.

Surat Kesehatan (Certificate of Health)

Untuk pengajuan dokumen ini, terlebih dahulu kamu harus ke puskesmas UM, untuk meminta rujukan beberapa poin tes kesehatan yang tidak dapat dilakukan di UM. Setelah mendapatkan rujukan, kamu bisa segera memproses rujukan tersebut. Waktu itu aku melakukan pengecekan di RS UNISMA. Setelah mendapatkan hasil tes kesehatan, kembali ke puskesmas UM dan minta dokter yang memeriksamu untuk mengisi dokumen tersebut sesuai dengan hasil dan ketentuan yang ada.

SAGA UNIVERSITY
Center for Promotion of International Exchange
1 Honjo-machi, Saga 840-8502, Japan

CERTIFICATE OF HEALTH

Applicant's name: <u>Amar Han Cahaya Han</u> <u>Cetawan</u>		
(Family)	(First)	(Middle)
Date of birth: <input type="text"/>	Sex: <input checked="" type="checkbox"/> Male <input type="checkbox"/> Female	
Height: (<u>172</u>) cm		
Weight: (<u>70</u>) kg		
Eye Sight: Uncorrected: Right (<u>6/20</u>)	Left (<u>6/20</u>)	
Corrected: Right (<u>5-15</u>)	Left (<u>5-15</u>)	
Hearing: Right (<u>N</u>)	Left (<u>N</u>) <u>Normal</u>	
Urinalysis: Albumin (<u>N</u>)	Sugar (<u>N</u>)	Occult Blood (<u>N</u>)
Respiratory Organs: Chest X-ray: <u>Normal X-Ray</u> Please comment on condition of applicant's lungs, giving date of examination.		
Circulatory Organs: Blood Pressure: Systolic (<u>110</u>) Diastolic (<u>70</u>) P.R. (<u>70</u>) p.m.		
Nervous System: Please give a detailed description of any disease, including chronic ailments or physical disabilities, found. Please give the applicant's medical history.		
Is the general state of the applicant's health in mind and body good enough for him/her to pursue the course of study contemplated in Japan? <input checked="" type="checkbox"/> Excellent <input type="checkbox"/> With prudence, probably no serious problem <input type="checkbox"/> Adequate <input type="checkbox"/> Doubtful		
		
Signature: <u>[Signature]</u>	Date: <u>27 NOV 2017</u>	
(Physician's Name in Print): <u>Dr. Hj. Soemardini, M.Pd.</u>		
Office/Institution: <u>POLIKLINIK</u>	NIP. 194603071979032001	
Address:	SIP. 116.DU.142.1935-73.300.2013	

* The date of certification should not be more than 6 month prior to the application deadline.
If another type of Certificate of Health mentions all of the above examination points, it can be used in place of this form.

Pernyataan dari Bank (A bank statement)

Bank Statement dibutuhkan untuk menunjukkan kepada Saga University bahwa kamu memiliki uang yang cukup selama tinggal di sana pada 1 bulan pertama. Syaratnya ialah kamu harus memiliki tabungan senilai 80.000 Yen di tabungan mu setelah dikonversi ke Rupiah. Untuk mengajukan dokumen ini, kamu bisa pergi ke Kantor Bank Utama di kota mu, dan sampaikan bila ingin membuat A Bank Statement yang berisi informasi saldo tabungan yang dikonversi ke Yen.



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.
KANTOR KAS UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Jalan Surabaya Nomor 6 Malang 65145
Telepon : (0341) – 555933

BANK REFERENCE

NO: B

We hereby certify that our customer below:

Name : NOOR OCTAVIAN ANWAR

Address : JL.
KE

Account Number :

This reference is issued for fulfilling the requirement of Noor Octavian Anwar, who will study at Soga University Japan.

For your addition, we inform that amount of his saving account in 29 November 2017 is IDR or equivalent with ¥ 82.799

This reference is issued to be used necessarily and it's not bound to any other banking institution.

Malang, 29 November 2017

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.
KANTOR KAS UNIVERSITAS NEGERI MALANG



Supervisor

Scan Paspor

Pembuatan Paspor akan disampaikan di bagian berikutnya.

MEMBELI TIKET PESAWAT

Fotokopi booking tiket pesawat merupakan salah satu persyaratan yang dibutuhkan saat pembuatan Visa, jadi usahakan kamu sudah mendiskusikan jadwal keberangkatan sekaligus membeli tiket pesawat sesegera mungkin setelah mendapatkan konfirmasi bahwa kamu diterima di program SPACE. Terdapat banyak opsi situs-situs yang dapat digunakan untuk memesan tiket pesawat internasional, diantaranya : [expedia.com](https://www.expedia.com), [cheapflights.com](https://www.cheapflights.com), dan [skyscanner.com](https://www.skyscanner.com). yang merupakan agensi travel, atau langsung melalui maskapai yang akan digunakan.

Baiknya, lakukan pemantauan harga tiket sejak pengiriman berkas pendaftaran program SPACE, sehingga nantinya, dapat melakukan estimasi maksimal kapan harus melakukan booking tiket pesawat. Hal tersebut dikarenakan,

biaya tiket pesawat dapat berubah dengan cepat dengan selisih hingga jutaan rupiah.

Maskapai yang kami gunakan ialah Thai Air Ways, dengan booking melalui situs resmi. Bila tidak memiliki kartu kredit, coba konsultasikan dengan pembimbing untuk mendapatkan kartu kredit yang dapat dipinjam untuk melakukan pembayaran. Opsi lainnya, tentu saja menggunakan agensi travel nasional seperti Traveloka atau Tiket, namun terkadang biayanya jauh lebih mahal.

PEMBUATAN PASPOR DAN VISA JEPANG

Ini merupakan salah satu persyaratan yang bila kita lalai mempersiapkannya, berbagai usaha yang telah dilakukan sebelumnya, bisa jadi sia-sia. Berikut ini tips&trick yang semoga bisa membantu mempersiapkan perjalanan mu.

Persiapan sebelum mengajukan paspor

Pertama, ketahui dulu letak kantor imigrasi yang dapat kamu kunjungi untuk membuat paspor. Kamu bisa melihat daftarnya di laman berikut ini:

<http://www.imigrasi.go.id/index.php/hubungi-kami/kantor-imigrasi>

Dikarenakan saya tinggal di Malang, kantor imigrasi terdekat yang dapat dikunjungi tentu saja Kantor Imigrasi Kelas I Malang yang terletak di Jl. R. Panji Suroso No. 4, Blimbing. Pada saat saya melakukan pembuatan paspor (di tahun 2017), pihak imigrasi Malang telah menerapkan Antri Online, sehingga saya tidak perlu datang pagi-

pagi untuk berebut antrean. Cara ini menjadi lebih efektif lagi dikarenakan kita juga dapat menentukan hari dan waktu antrean. Sebelum melakukan antrean, kita harus mendaftar dan melengkapi form yang telah ada. Pada dasarnya, dokumen yang perlu dipersiapkan ialah KTP (Kartu Tanda Penduduk), KK (Kartu Keluarga), dan Akta Kelahiran. Namun saya sangat menyarankan untuk selalu melihat informasi terbaru terkait dokumen yang perlu kamu persiapkan untuk mengajukan pembuatan paspor. Cek persyaratan yang diperlukan untuk membuat paspor di laman berikut ini:

<http://www.imigrasi.go.id/index.php/layanan-publik/paspor-biasa#persyaratan>

Oh ya, jangan lupa membawa pulpen dan materai 6000 yang akan kamu perlukan saat menuliskan persyaratan di loket. Bila kamu lupa, jangan khawatir, di depan area tempat masuk, kita bisa menemukan toko yang menjual barang-barang tersebut.

Wawancara, pembayaran, dan pengambilan paspor

Setelah lolos pengecekan awal dokumen, kita akan mendapatkan map kuning dengan label “GRATIS” serta nomor antrean. Isi formulir tersebut dengan lengkap dan benar sembari menunggu antrean. Antrean tersebut akan mengantarkan kita ke ruang khusus untuk melakukan wawancara, foto untuk paspor, dan perekaman sidik jari.

Saat proses wawancara, petugas akan menanyai alasan pengajuan kita. Ceritakan dengan lugas dan jelas. Di kesempatan yang lain, beberapa teman-teman saya gagal di proses wawancara pembuatan paspor. Jadi, pastikan kamu menjawab pertanyaan petugas dengan santai, tenang dan meyakinkan. Jangan lupa berpakaian rapi, seperti kemeja berkerah atau pakaian semi formal. Bagi yang berhijab, alangkah baiknya bila tidak menggunakan aksesoris berlebihan.

Setelah selesai di ruangan tersebut, kita akan mendapatkan Bukti Pengantar Pembayaran. Kita dapat melakukan pembayaran di bank mana

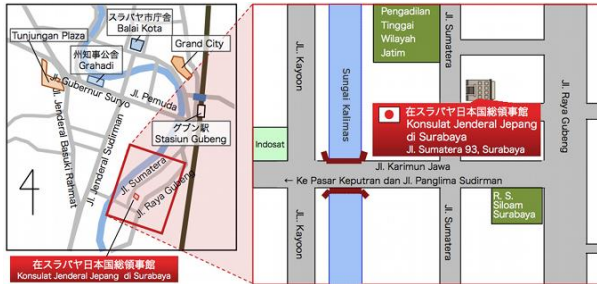
pun, namun pastikan pembayaran tersebut dilakukan sebelum batas waktu yang telah ditetapkan, yaitu 7 hari. Pengambilan paspor dapat dilakukan sejak 3-4 hari setelah pembayaran, jadi usahakan kamu melakukan pembayaran secepatnya. Simpan bukti pembayaran karena akan kita butuhkan saat akan mengambil paspor.

Pengambilan paspor dimulai pukul 10.00, jadi kita tidak perlu antre pagi-pagi. Saat mengambil paspor, pastikan informasi dan data yang tertera sudah selesai.

Pengajuan pembuatan Visa

Setelah paspor di tangan, sekarang saatnya untuk melakukan proses pengajuan visa. Indonesia memiliki 5 kantor Konsulat/Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, dan masing-masing kantor memiliki wilayah tanggung jawab yurisdiksi sendiri. Untuk kantor yang berada di Surabaya, wilayah kerjanya meliputi: Jawa Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Selatan. Untuk detailnya, kamu dapat melihatnya di laman berikut:

<https://www.id.emb-japan.go.jp/conind.html>



Konsulat melayani pembuatan Visa dari hari Senin sampai Jumat, kecuali pada hari libur nasional dan libur kedutaan. Untuk pengajuan permohonan Visa, dimulai dari pukul 08.15 – 11.30, sedangkan pengambilan paspor mulai pukul 13.15 – 15.30. Biaya pembuatan Visa tergantung pada jenis visa yang diajukan. Terdapat tiga jenis Visa, yaitu Visa Single Entry, Visa Multiple Entri, dan Visa Transit. Visa Transit merupakan visa yang kamu perlukan bila kamu akan mengunjungi Jepang hanya untuk keperluan singga sementara. Visa Single Entry berarti kamu hanya dapat masuk satu kali ke Jepang dalam rentang waktu pengajuan visa. Sedangkan, Visa Multiple Entry membolehkan kamu untuk mengunjungi Jepang berkali-kali dalam waktu

pengajuan Visa, dalam rentang waktu 5 tahun. Yang kita butuhkan adalah Visa Single Entry. Untuk biaya pengajuan Visa, dikarenakan setiap tanggal 1 April terjadi perubahan, kamu dapat melihatnya informasi terbaru di laman berikut:

https://www.surabaya.id.emb-japan.go.jp/itpr_id/biaya.html

Dokumen berisi persyaratan pengajuan aplikasi Visa dapat kamu cek di laman berikut:

https://www.surabaya.id.emb-japan.go.jp/download/persyaratan_visa_2012.pdf

Buka dan isi formulir pendaftaran Visa di laman berikut:

<https://www.mofa.go.jp/files/000124525.pdf>

Berikut ini contoh dan cara pengisiannya:

VISA APPLICATION FORM TO ENTER JAPAN

*Official use only

(Paste photo here)
45mm x45mm
or 21mm x21mm

Surname (as shown in passport) ANWAR

Given and middle names (as shown in passport) NOOR OCTAVIAN

Other names (including any other names you are or have been known by)
ALVIN

Date of birth Place of birth INDONESIA
(Day)/(Month)/(Year) (City) (State or Province) (Country)

Sex: Male Female Marital status: Single Married Widowed Divorced

Nationality or citizenship INDONESIA

Former and/or other nationalities or citizenships

ID No. issued to you by your government

Passport type: Diplomatic Official Ordinary Other

Passport No.

Place of issue MALANG Date of issue

Issuing authority IMMIGRATION OFFICE (CLASS 1) MALANG Date of expiry
(Day)/(Month)/(Year) (Day)/(Month)/(Year)

Purpose of visit to Japan STUDENT EXCHANGE

Intended length of stay in Japan ONE (1) YEAR

Date of arrival in Japan MARCH 27, 2018

Port of entry into Japan FUKUOKA AIRPORT Name of ship or airline THAI AIRWAYS

Names and addresses of hotels or persons with whom applicant intends to stay

Name Tel.

Address Sagaker

Dates and duration of previous stays in Japan

Your current residential address (if you have more than one address, please list them all)

Address JL

Tel. Mobile No.

Current profession or occupation and position STUDENT

Name and address of employer

Name STATE UNIVERSITY OF MALANG Tel. +62341551312

Address JL SEMARANG NO. 5 MALANG, EAST JAVA, INDONESIA

Address

*Partner's profession/occupation (or that of parents, if applicant is a minor): _____

Guarantor or reference in Japan>Please provide details of the guarantor or the person to be visited in Japan)

Name KOHJI MIYAZAKI Tel. +81-952-28-8169

Address 1 HONJO-MACHI, SAGA-CITY, SAGA 840-8502 JAPAN

Date of birth 10/04/1949 Sex: Male Female

Relationship to applicant _____

Profession or occupation and position PRESIDENT OF SAGA UNIVERSITY

Nationality and immigration status JAPAN

inviter in Japan>Please write "same as above" if the inviting person and the guarantor are the same)

Name SAME AS ABOVE Tel. _____

Address _____

Date of birth _____ Sex: Male Female

Relationship to applicant _____

Profession or occupation and position _____

Nationality and immigration status _____

*Remarks/Special circumstances, if any _____

Have you ever:

- been convicted of a crime or offence in any country? Yes No
- been sentenced to imprisonment for 1 year or more in any country? ** Yes No
- been deported or removed from Japan or any country for overstaying your visa or violating any law or regulation? Yes No
- been convicted and sentenced for a drug offence in any country in violation of law concerning narcotics, marijuana, opium, stimulants or psychotropic substances? ** Yes No
- engaged in prostitution, or in the intermediation or solicitation of a prostitute for other persons, or in the provision of a place for prostitution, or any other activity directly connected to prostitution? Yes No
- committed trafficking in persons or incited or aided another to commit such an offence? Yes No

** Please tick "Yes" if you have received any sentence, even if the sentence was suspended.

If you answered "Yes" to any of the above questions, please provide relevant details.

"I hereby declare that the statement given above is true and correct. I understand that immigration status and period of stay to be granted are decided by the Japanese immigration authorities upon my arrival. I understand that possession of a visa does not entitle the bearer to enter Japan upon arrival at port of entry if he or she is found inadmissible."

"I hereby consent to the provision of my personal information (by an accredited travel agent, within its capacity of representing my visa application) to the Japanese embassy/consulate-general and (entrust the agent with) the payment of my visa fee to the Japanese embassy/consulate-general, when such payment is necessary."

Date of application 12/03/2018 Signature of applicant _____
(Day)/(Month)/(Year)

* It is not mandatory to complete these items.

Any personal information gathered in this application as well as additional information submitted for the visa application (hereinafter referred to as "Retained Personal Information") will be handled appropriately in accordance with the Act on the Protection of Personal Information Held by Administrative Organs (Act No. 58 of 2003, hereinafter, "the Act"). Retained Personal Information will only be used for the purpose of processing the visa application and to the extent necessary for the purposes stated in Article 8 of the Act.

Pada bagian “Names and address of hotels or persons...”, kamu dapat mengisikan nama, kontak, dan tempat tinggal kakak tingkat kita yang tinggal di sana (:) Jangan lupa untuk mengabari dan ijin ya).

Itinerary in Japan

The itinerary in Japan of the visa applicant(s) is as follows:

Date	Activity Plan	Contact	Accommodation
03-27-2018	Arrival in Fukuoka Airport	[REDACTED]	Bus and Apartment
04-03-2018	Entrance Ceremony (Saga Culture Hall)	+81-952-28-8169	Apartment
04-06-2018	Orientation session for SPACE-E	+81-952-28-8169	Apartment
04-09-2018	Class spring begins on Saga University	+81-952-28-8169	Apartment
08-01-2018	Exam on Saga University	+81-952-28-8169	Apartment
10-01-2018	Class fall begin on Saga University	+81-952-28-8169	Apartment
02-06-2019	Exam on Saga University	+81-952-28-8169	Apartment
03-31-2019	Closing Ceremony (Saga Culture Hall)	+81-952-28-8169	Apartment

Pada dokumen di atas, kamu bisa mengacu pada dokumen jadwal kegiatan yang telah dikirimkan oleh pihak OIA Saga University sebelumnya.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)

Jalan Semarang 5 Malang 65145

Telepon: 0341 - 551312

Laman: www.um.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 14.2.34/UN32/KU/2018

Rektor Universitas Negeri Malang menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. nama : **Purnela Paula Maldini**
NIM :
program studi : S1 Pendidikan Teknik Informatika
akan mengikuti "Student Exchange Program" di Saga University, Jepang
pada tanggal 1 April s.d. 30 September 2018

Kegiatan tersebut dibiayai oleh Direktorat Pembelajaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI dan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang (UM).

2. nama : **Noor Octavian Anwar**
NIM :
program studi : S1 Pendidikan Teknik Informatika
akan mengikuti "Student Exchange Program" di Saga University, Jepang
pada tanggal 1 April 2018 s.d. 29 Februari 2019

Kegiatan tersebut dibiayai oleh JASSO Scholarship Jepang dan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang (UM).

Surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

14 Februari 2018



Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd
NIP 19620303 198503 1 002

Tembusan:

1. Dirjen Sumber Daya Iptek dan Dikti, Jakarta
2. Kepala Biro Kerjasama dan Komunikasi Publikasi, Kemenristekdikti, Jakarta



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)

Jalan Semarang 3 Malang 65145

Telpon: 0341 - 551312

Laman: www.um.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 14.2.22/UM/32/RM/2018

Rector Universitas Negeri Malang memberikan tugas kepada,

1. nama : Pamela Paula Mubini
NIM :
program studi : S1 Pendidikan Teknik Informatika
tugas : mengikuti "Student Exchange Program"
tempat : Saga University, Jepang
waktu : 1 April s.d. 30 September 2018

2. nama : Nur Octavian Anwar
NIM :
program studi : S1 Pendidikan Teknik Informatika
tugas : mengikuti "Student Exchange Program"
tempat : Saga University, Jepang
waktu : 1 April 2018 s.d. 29 Februari 2019

keterangan : dalam melaksanakan tugas ini kebebasan dalam perkuliahan dan tanggung jawab sebagai mahasiswa harap diatur bersama dosen terkait.

Kami harap tugas tersebut dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan pelaksanaannya kepada Rector.

14 Februari 2018



Prof. Dr. Aik. Raf'uddia, M.Pd
NIP 19620303 198503 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)

Jalan Semarang 3 Malang 65145

Telepon: 0341 - 551312

Laman: www.um.ac.id

Nomor : 14.2.04 /UN32/LN/2018

14 Februari 2018

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Permohonan Izin Perjalanan Dinas Luar Negeri

Yth: Sekretaris Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI
Gedung D Lantai 7, Jl. Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan
Jakarta Pusat 10270

Dengan hormat kami sampaikan permohonan izin ke luar negeri mahasiswa:

1. nama : Pamela Paula Maldini
NIM : [REDACTED]
program studi : SI Pendidikan Teknik Informatika
keperluan : mengikuti "Student Exchange Program"
tujuan/tempat : Saga University, Jepang
waktu : 1 April s.d. 30 September 2018
2. nama : Noor Octavian Anwar
NIM : [REDACTED]
program studi : SI Pendidikan Teknik Informatika
keperluan : mengikuti "Student Exchange Program"
tujuan/tempat : Saga University, Jepang
waktu : 1 April 2018 s.d. 29 Februari 2019

Sebagai bahan pertimbangan, terlampir kami sampaikan kelengkapan berkas sebagai berikut:

1. Surat Pengantar
2. Surat Tugas
3. Surat Pembiayaan Kegiatan
4. LOA
5. fotokopi Kartu Tanda Penduduk
6. Daftar Riwayat Hidup

Selanjutnya kami mohon dukungan Saudara untuk proses persetujuan perjalanan dinas luar negeri yang bersangkutan sesuai ketentuan yang berlaku.

Atas dukungan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terimakasih.



Prof. Dr. AH. Rofiq'uddin, M.Pd.
NIP. 19620503 198503 1 002

Tembusan:

1. Kepala Biro Kerjasama dan Komunikasi Publikasi, Kemenristekdikti, Jakarta
2. Para Wakil Rektor UM

Ketiga dokumen diatas (Surat Pernyataan, Surat Tugas, dan Surat Permohonan Izin Perjalanan Dinas Luar Neger) termasuk memakan waktu lama dalam proses pengajuannya, oleh sebab itu, pastikan kamu sudah mengajukan dan mengurusnya jauh-jauh hari. Selain itu, kebijakan di UM terkadang berubah, menyebabkan tanggung jawab persuratan ikut berubah, sehingga, saran saya, konsultasikan pembuatan dokumen-dokumen tersebut ke pihak OIA (Hubungan Internasional) UM dan Fakultas.

No. 6 Special Visit with Certificate of Eligibility

Name NOOR OCTAVIAN ANWAR

Email [Redacted]

Contact [Redacted]

Sr	Required Documents/evidence	Detail	Special	
			Original	Copy
1	Passport			
2	Visa Application Form	With applicant's signature (If applicant is underage or with disability, their parents/guardian can sign on behalf of applicant)		
3	1x Photograph	A colour photo taken within 6 months(4.5mm x 4.5mm, clear image without background)		
	KTP	Front side copy		
4	KITAS/Online ITAS_If you are non-Indonesian applicant	Both side copy		
5	*Evidence of visit to Fukushima/Miyagi/ Iwate prefecture	Hotel or Flight booking confirmation, etc. (only if you visit mentioned locations)		
6	COE (Certificate of Eligibility)	Original and Copy		
7	Consent letter with Visa applicant signature submitted with representative ID copy	Only if application is submitted on behalf of applicant		
8	Other (only optional)			

*Visa Fee Waiver

I hereby acknowledge that I have submitted all the documents ticked and/or described hereinbefore, any false document or inaccurate statement thereof, intentionally or negligently, may result in refusal of visa, and issuance of visa, including conditions thereof, if given, is subject to solo discretion of the Embassy of Japan in Indonesia.

I understood that all support document submitted above except from Passport cannot be returned after visa assessment.

Applicant Signature [Redacted]

Date 12 / 03 / 2018

VFS staff Signature _____

Secara garis besar, persyaratan dokumen yang harus dibawa sama seperti foto dokumen di atas. Untuk COE (Certificate of Eligibility), kamu akan mendapatkannya dari pihak Saga University. Paket berisi dokumen tersebut akan dikirimkan menuju rektorat. Oleh sebab itu, tepat setelah dokumen pendaftaran program SPACE terkirim, sejak satu minggu setelah pengiriman tersebut, rutin cek rektorat dan OIA UM untuk menanyakan apakah dokumen balasan yang berisi COE tersebut telah sampai atau belum.

PERGI KE ANGKASA JEPANG

Persiapan sebelum ke angkasa

Tidak seperti Mei tahun lalu (2017) saat akan melaksanakan Praktik Industri (PI, magang atau internship) di Bandung. Kala itu, aku sama Fani (S1 PTI 2014) melakukan persiapan yang bila ditotal mungkin hanya satu atau dua bulan aja, tentu dengan persiapan ala kadarnya anak cowok :)). Tapi, persiapan untuk mengikuti program SPACE ini jauh berbeda. Selain karena durasinya satu tahun, tempat tujuannya adalah Jepang! Iya, negara asal Naruto, Luffy, Goku,

Saitama, Eren, dsb ini seringkali persiapannya memberi beban tersendiri, baik secara mental, maupun finansial. Setelah kembali dari Bandung pada bulan Agustus 2017, sejak itu pula persiapan ke angkasa ini dimulai.

Begitu mendapatkan ACC dari jurusan dan penanggung jawab SPACE di UM, aku mulai melakukan persiapan untuk deadline pengumpulan SPACE ke Saga University pada Desember 2017. Banyak sekali hal yang perlu dipersiapkan dan dikerjakan, mulai dari belajar bahasa Inggris untuk persiapan test TOEFL (ITP), belajar tari tradisional (hanya jika kamu mahasiswa UM :3), mengurus administrasi (cuti, persuratan, perijinan, dll), mengurus passport serta visa, dan menentukan topik penelitian yang akan diajukan kepada sensei di Saga University. Selain itu, persiapan ke angkasa ini juga berbarengan dengan banyak kegiatan lainnya, seperti Kajian dan Praktik Lapangan (KPL, kegiatan mahasiswa praktik menjadi guru di SMK), GEMASTIK 10, dan Seminar Proposal Skripsi.

:] Syukur alhamdulillah atas bimbingan, arahan, bantuan, dukungan, dan doa dari keluarga, Bu Anik, Bu Siti, Mas Jefri, Mas Mustofa, Mbak Rani, Mbak Sunu, Bapak-Ibu Dosen, dan teman-teman semuanya, segala urusan kami bisa terselesaikan dengan baik.

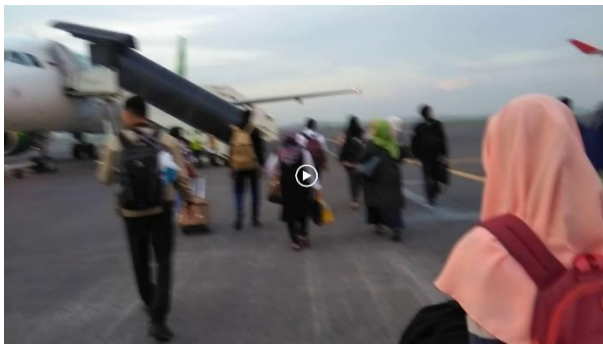
Menuju angkasa

Hari itupun tiba, 26 Maret 2018. Kami akan berangkat ke Jepang dengan rute Malang -> Surabaya -> Jakarta -> Bangkok (Thailand) -> Fukuoka (Jepang). Dari Malang, aku dan Pamela berangkat dari tempat masing-masing dan janji bertemu di Bandara Juanda, Surabaya. Keluarga ku berangkat dari Malang sekitar pukul setengah 2 pagi dan sampai di Bandara Juanda jam 4 pagi.

Sesampainya di sana, kami segera check-in karena pesawat akan berangkat pukul 05.45 WIB. :) Biar ada waktu lebih banyak untuk bergalaw-galaw ria dengan keluarga sebelum berangkat. Gate kita waktu itu cukup ramai :) dan kami yang terlihat paling kikuk saat mengikuti prosedur keberangkatan.



Setelah mengusap air mata (:']), kamipun langsung menuju pesawat.



Perkenalkan, ini Pamela :) follow IGnya (@pamelautumn) untuk keseruan SPACE lainnya.



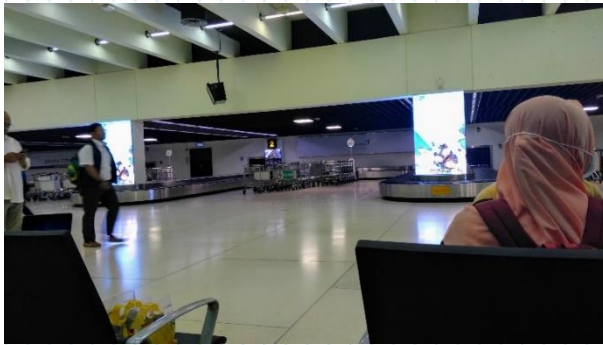
Awan-awan kapuk yang menggantung di langit-langit pulau Jawa.

Dan setelah terbang sekitar 1,5 jam, kami pun sampai di langit-langit Jakarta. Sekitar 07.15 WIB kami sampai di Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta dengan wajah yang masih ndak jauh beda saat di Surabaya, ngantuk :)).



Mantul right? :) *(Mantap Betul)

Berkat mendapatkan banyak wejangan dari Mbak Rani dan Mas Jefri tentang apa yang harus segera kita lakukan sesampainya di bandara, kami bergegas mengantre ambil koper dan segera menuju ke gate keberangkatan berikutnya. Untuk menuju ke gate keberangkatan berikutnya, kami harus naik SkyTrain, wah, keren, wah untung gratis :)).



Antri sembako yang dicompress dalam koper kami.



Saat naik Skytrine menuju gate internasional bandara Soekarno-Hatta

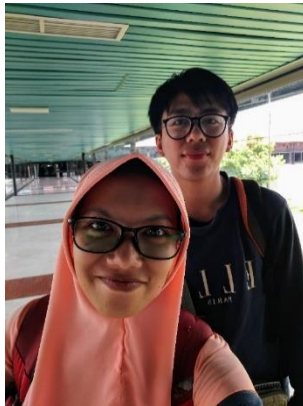
Sampai di gate tujuan sekitar pukul 08.00 WIB, check-in maskapai kami masih belum dibuka. Petugas bilang check-in akan mulai dibuka pukul 09.00 WIB. Kamipun menunggu. Oh iya, karena sebelumnya aku janji bertemu dengan Mama dan Kakakku sekeluarga di bandara jam 10.00 WIB, maka setelah check-in kami tidak langsung masuk antrian imigrasi, karena bila sudah masuk, petugas tidak memperbolehkan kami untuk keluar lagi.



Dan akhirnya check-in-pun selesai. Kami bergegas menemui keluarga ku diluar gate. Akhirnya bisa ketemu Ubay (keponakan) setelah sekitar dua tahun ndak ketemu :) :3.

Pesawat berikutnya dari Jakarta ke Bangkok, Thailand pukul 12.35 WIB, kamipun segera masuk ke antrian imigrasi ketika jam sudah menunjuk pukul 11.00 WIB. Karena terbatasnya waktu (Seperti wejangan Mbak Rani dan Mas Jefri sebelumnya), kami berusaha sebisa mungkin dapat duduk di lobby sebelum jam keberangkatan (yang artinya kami tidak terlambat). Sebelum memasuki lobby, barang yang akan dibawa ke kabin dicek kembali oleh petugas. Peraturan yang umumnya harus kami perhatikan adalah tidak diperbolehkan

membawa powerbank dan produk cair melebihi 100ml. 😞 Alhasil, minuman yang dibawakan Mbak Anggi harus ditinggal, dan yang tersisa hanya cemilan. Air didalam botol minuman pun harus dibuang atau dihabiskan bila ingin membawa botolnya. Terus kalau belum berangkat dan haus bagaimana? :)) yah kita terpaksa beli air di lobby.



Lorong panjang menuju lobby keberangkatan.

Setelah sudah naik ke pesawat, kami bersiap untuk penerbangan selama 3.5 jam menuju Bangkok, Thailand.



Pertama kali naik pesawat yang ada monitornya. Disini kita bisa nonton film, dengerin musik, hingga melihat peta interaktif, kapan sampainya.



Menu makanan halal yang disediakan sama Thai Airways. Oh iya, kamu bisa pesen minum gratis loh!

Sekitar pukul 16.05 kami sampai di Bangkok, Thailand, atau tepatnya di Bandara Suvarnabhumi.



Naik eskalator vertikal :))



Petunjuk arah yang mengingatkan dengan film Thailand. Ern... :v



Kebingungan hakiki saat petunjuk arah menunjukkan Timur dan Barat di arah yang sama, yang hanya beda jaraknya. Mungkin konspirasi bumi datar? :))

Selesai sholat, kami langsung menuju tempat check-in. Tapi gate kami masih belum dibuka. Kami masih harus menunggu hingga sekitar pukul 10.00 atau 11.00 malam untuk keberangkatan 00.50 menuju Fukuoka, Jepang.



Bukan antri nonton Viavalen di NET., ini antri check-in lalu menuju bus yang mengantarkan penumpang ke pesawat, jangan lupa tiket dan passpor.

Waktu menunggu di Bangkok buat ku sangat melelahkan. Dalam kondisi ngantuk tapi takut tertidur, kami harus siaga kalau gate kami sudah dibuka. Mungkin (dan seharusnya) nanti akan ada petugas yang membangunkan dan menanyai kami, tapi rasanya was-was aja, sudah sampai disini lalu tertinggal pesawat :v. Selesai check-in, aku menuju pesawat dengan kaki

sempoyongan dan berharap dapat segera tidur
nyenyak di pesawat.

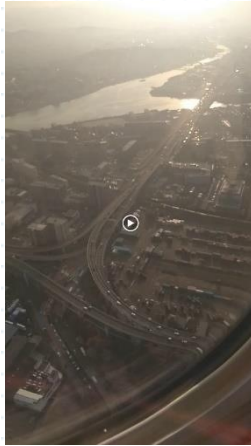


Nyempet-nyempetin ngerekam. :))

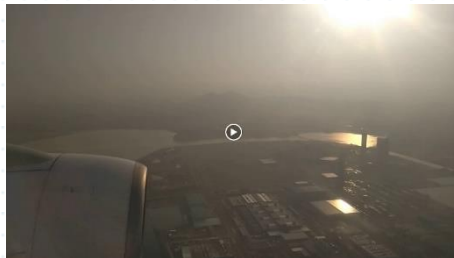


Masih menu halal dari Thai Airways, bedanya ada obat
tidur di sebelah kanan.

Dan akhirnya kamipun sampai di angkasa Jepang! Kami akan segera mendarat di bandara Fukuoka, Jepang 08.00 waktu Jepang, dua jam lebih cepat dari pada WIB.



Penampakan jalan yang tidak macet. Setahuku memang macetnya waktu ada monster atau zombie aja.



Pantulan yang mantul dari matahari, sungguh pemandangan yang Mantul (Mantap Betul)!



Suwadikap sudah mengantar kami.... Mangleuy!

Aku masih belum benar-benar ‘ngeh’ kalau kami sudah di Jepang, hingga kami mengantri dibagian imigrasi dan aku mendengar orang-orang Jepang itu saling berbicara. :) Wah, rasanya seperti nonton live-action manga secara live! Udara di Jepang sangat dingin, rasanya seperti pagi hari di Bromo. Padahal sudah masuk musim semi (Spring), tapi buat kami rasanya masih sangat dingin.



Yang lainnya safety-first, kaminya selfie-first.

Dan kesan pertama ku sesampainya di Jepang adalah sangat disiplin, prosedural, dan canggih! Sebelum menuju loket utama, petugas lainnya dengan sigap mengarahkan apa yang harus dilakukan oleh penumpang. Sesampainya diloket pun wajah kami difoto, passpor dan berkas-berkas diperiksa, dan..... tada! Kami sudah punya KTP Jepang (:) Oh, kasian nian nasib KTP di Indonesia... Tentu termasuk KTP Ku :) haha). Setelah kami mengambil koper di bagasi, kami sudah ditunggu oleh temannya Pamela, mahasiswa Jepang yang pernah ikut program UM iCamp beberapa waktu lalu. Dia

jauh-jauh ke bandara untuk melepas rindu (ke Pamela tentunya :)) dan membantu kami naik bus menuju Saga Station, sungguh baik sekali.

路線	バス	08:55	09:30	09:50	10:20	11:20	11:55	12:50
福岡空港駅前 Fukuoka Airport Sta.		08:55	09:30	09:50	10:20	11:20	11:55	12:50
高崎駅(二日町)乗入口 Takasaki Sta. (Ninomiya) Entrance		08:27	09:00	09:34	10:04	10:34	11:34	12:09
高 速 基 山 Kousoku Kiyama		08:31	09:13	09:38	10:08	10:38	11:38	12:13
高 速 鳥 栖 神 辺 Kousoku Tsuru-Kanawa		08:38	09:20	09:45	10:15	10:45	11:45	12:20
高 速 中 津 Kousoku Nakatsu		08:43	09:25	09:50	10:20	10:50	11:50	12:25
高 速 神 埼 Kousoku Kanazaki		08:48	09:30		10:25	10:55	11:55	12:30
高 速 立 石 Kousoku Tachibana		08:52	09:34		10:29	10:59	11:59	12:34
高 速 藤 岡 校 区 Kousoku Fujioka-Ku		08:57	09:39		10:34	11:04	12:04	12:39
アールケル本郷駅前 Arukeru Honcho Sta.		09:03	09:45		10:40	11:10	12:10	12:45
高木湖公園駅前 Takami Lake Park Sta.		09:05	09:47		10:42	11:12	12:12	12:47
藤 岡 橋 Fujioka Hashi		09:08	09:50		10:45	11:15	12:15	12:50
藤 岡 橋 南 駅前 Fujioka Hashi Minami Sta.		09:09	09:51		10:46	11:16	12:16	12:51
井 文 色 古 泉 駅前 Iwano Kokuizumi Sta.		09:10	09:52		10:47	11:17	12:17	12:52
藤 岡 校 門 前 Fujioka Kamon Sta.		09:13	09:55		10:50	11:20	12:20	12:55
佐賀駅バスセンター Saga Sta. Bus Center		09:58	10:27	10:56	11:23	12:23	12:58	13:53
佐賀駅二合階庁舎 Saga Sta. 2nd Floor Office		09:19	10:01	10:30	10:56	11:26	12:26	13:01

※高野→豊後由緒→高道中継→佐賀駅バスセンターの区、以下に停車します。佐賀市
藤岡駅前発着 (佐賀駅センターC) 9:55→藤岡9:58→高木湖10:00→高野ヶ原5:5

Jadwal bus dari bandara Fukuoka menuju Saga Station.

Selama perjalanan, sesekali kami tertidur, sambil tetap awas dengan bunyi informasi Bus akan turun di pemberhentian apa. Langit disini tampak biru dan indah, belum lagi rerumputan dan jalanan yang bersih. Hm... Kami benar-benar sudah di Jepang!



Kaget, naik bus menggunakan sabuk pengaman.
Biasanya naik bus Puspa Indah atau Bagong dari Malang ke Jombang hanya bersabuk bismillah dan istighfar (kalau-kalau supirnya ngawur :)))



Finally, kami sampai di Saga Station dan menunggu Mas-mas dan Mbak-mbak yang

menyusul kami. Di Jepang ternyata tidak terlalu sulit mencari wifi publik gratis, tapi tetap ada limit penggunaannya. Begitu mendapatkannya koneksi internet, kami segera mengabari Mas Mus bahwa kami sudah sampai. Dan...



(Dari kiri ke kanan) Mas Mustofa, Aku, Pamela, Mbak Erona, Mbak Devi. Kurang Mas Ardian yang tidak ikut foto karena naik sepeda, hehe.

Perjalanan yang buat ku cukup melelahkan, tapi juga jadi perjalan (pertama dihidupku) yang memberikan banyak pengalaman yang sangat berharga.

SPACE – E PROGRAM SECARA GENERAL



Perkenalkan namaku Pamela Paula Maldini, mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Informatika angkatan 2014. aku merupakan alumni program pertukaran pelajar SPACE – E di Saga University Jepang, tahun 2018/2019 selama satu tahun. Durasi program SPACE – E ini ada 2, yakni 1 semester dan 1 tahun. Dalam mengikuti program ini, aku tidak sendiri, melainkan bersama teman seangkatan aku yaitu Noor Octavian Anwar, atau yang lebih akrab dipanggil Alvin.

Selama menempuh program ini, aku didampingi oleh seorang Academic Supervisor. Academic Supervisorku merupakan seorang Profesor di bidang Information Science. Beliau bernama Hanada Eisuke, atau lebih akrab aku panggil Hanada Sensei atau Prof. Hanada.

Adapun 3 kegiatan utama yang aku lakukan selama mengikuti program ini, yakni

1. Melakukan penelitian bersama Academic Supervisor di Saga University
2. Mempelajari Bahasa dan Kebudayaan Jepang
3. Melakukan kegiatan pertukaran budaya

Selanjutnya akan aku paparkan kegiatan tersebut satu persatu.

Pertama, yaitu melakukan riset. Risetku di sini dibimbing oleh Prof. Hanada. Selama di sini, aku bergabung di Lab beliau dan juga bertemu dengan anggota Lab yang lainnya yang berjumlah 6 orang. Pada umumnya, anggota lab adalah mahasiswa semester akhir dan mahasiswa program Master.

Bergabung di Lab Prof. Hanada dan melakukan penelitian bersama beliau

merupakan tantangan baru bagiku karena bidang yang diampu oleh Prof. Hanada dan bidangnya agak berbeda. Bidangku adalah Informatics Education sedangkan bidang penelitian Prof. Hanada adalah Wireless Communication dan Medical Information System. Sampai sini, kalian bisa melihat perbedaanya, *kan?* Oke, lanjut.

Terdapat satu hal menarik dari sistem pendidikan di Saga University. Yaitu adanya seminar mingguan. Seminar ini bertujuan untuk memantau progress penelitian semua anggota lab. Pada acara seminar ini, semua anggota lab berkumpul dan memaparkan progress penelitiannya masing-masing. Kemudian Profesor dan anggota lab yang lain memberikan saran dan masukan. Selama melakukan penelitian, aku mendapatkan banyak masukan dan kritik dari banyak pihak. Terutama pada saat seminar mingguan.

Sistem pendidikan seperti ini merupakan hal baru bagiku. Dari hal baru tersebut aku belajar banyak hal baru yang positif, dan tentunya ini juga bukan hal yang mudah karena ini pertama kalinya aku melakukan penelitian di Jepang, yang

notabene merupakan negara maju dan memiliki banyak teknologi mutakhir. Selama melakukan penelitian banyak sekali kendala dan kesulitan yang aku temui, mulai dari kendala bahasa, budaya, teknologi, dan lingkungan. Namun kendala-kendala tersebut berhasil aku lampau dengan bantuan dan bimbingan dari Prof. Hanada dan juga bantuan dari teman-teman Lab.

Adapun buah dari penelitian aku Bersama Prof. Hanada selama satu tahun aku bergabung di Lab beliau adalah aku berhasil menulis 3 Conference Paper. Conference pertama yang aku ikuti digelar oleh Electric / Information Relations Association Kyushu Branch yang bertempat di Oita University, Prefektur Oita. Conference kedua digelar oleh Healthcare Engineering Association of Japan yang bertempat di Tokyo Big Sight, Tokyo, dan Conference ketiga digelar oleh Information Processing Society of Japan yang bertempat di Fukuoka University di Prefektur Fukuoka.

Kegiatan akademik kedua yang aku lakukan selama mengikuti program SPACE – E adalah mempelajari Bahasa dan Budaya Jepang. Program SPACE – E merupakan program yang

memiliki konten kegiatan yang cukup padat. Para mahasiswa program ini juga dianjurkan untuk mengambil 10 kredit yang terdiri dari beberapa mata kuliah pembelajaran bahasa Jepang dan Budaya Jepang, yakni Grammar, Kanji, Speaking dan Cross-cultural Course. Sebagai output, pelajaran yang aku pelajari di kelas membantu aku dalam memahami kebudayaan Jepang di kehidupan sehari-hari dan berinteraksi dengan mahasiswa Jepang atau mahasiswa asing lainnya. Pelajaran yang aku dapatkan di kelas sangatlah menyenangkan untuk dipelajari dan bisa dipraktekkan langsung di kehidupan sehari-hari. Sehingga aku merasakan secara langsung manfaat dari pembelajaran yang ada di kelas.

Kegiatan ketiga yang aku lakukan selama mengikuti program SPACE – E adalah melakukan kegiatan pertukaran budaya. Sebagai salah satu prasyarat mengikuti program SPACE – E, Fakultas Teknik mewajibkan calon peserta untuk mempunyai setidaknya satu kemampuan yang dapat ditampilkan di Jepang untuk memperkenalkan budaya Indonesia. Dan salah satu kemampuan yang aku miliki adalah menari

Bali. Sejak kecil hingga lulus SD aku menetap di Bali. Selama menempuh Pendidikan di Bali aku juga mempelajari salah satu kebudayaan Bali, yaitu mempelajari beberapa tari Bali sehingga saat ini aku bisa menarikan beberapa tarian Bali, salah satunya adalah Tari Pendet.

Dalam beberapa kesempatan, aku menarikan tari Pendet di Jepang, di beberapa event kebudayaan. Event kebudayaan yang pertama aku ikuti adalah Saga International Festa di Karatsu. Melalui organisasi bernama SPIRA, aku ditawarkan untuk mengisi acara tersebut dengan menarikan tarian dari Bali. Event ini dimeriahkan oleh penampilan dari beberapa foreigner di Prefektur Saga dan dihadiri oleh beberapa wisatawan mancanegara dan masyarakat lokal. Event kebudayaan kedua yang aku ikuti adalah Cultural Night yang diadakan oleh Saga University. Event ini dihadiri oleh mahasiswa Saga University, baik itu mahasiswa asing ataupun mahasiswa Jepang dan juga beberapa staff kependidikan Saga University. Dalam kedua event tersebut, aku tidak menari sendirian, akan tetapi bersama Noor Octavian

Anwar yang juga menampilkan tarian Bali, yaitu Tari Margapati. Dari dua event kebudayaan tersebut, aku merasa sangat bangga diberi kesempatan untuk memperkenalkan salah satu budaya Indonesia. aku juga merasa senang karena hampir semua orang yang datang di kedua event kebudayaan tersebut mengapresiasi penampilan aku secara positif. aku sangat bersyukur akan hal tersebut.

Selain ketiga kegiatan utama yang telah paparkan di atas, adapun beberapa kegiatan yang telah aku lakukan selama mengikuti program SPACE - E, yaitu

1. Bergabung dan menjadi anggota aktif di Persatuan Pelajar Indonesia Saga
2. Mengikuti kegiatan volunteering di Saga Kodomo Shokudo
3. Mengikuti kegiatan Indonesia Language Lounge dalam rangka memperkenalkan Bahasa Indonesia kepada mahasiswa Jepang dan mahasiswa Asing
4. Mengikuti kontes foto yang diadakan oleh SPIRA dan berhasil menyabet juara favorit

5. Didaulat menjadi perwakilan mahasiswa program SPACE – E untuk berpidato di acara kelulusan dengan menggunakan bahasa Jepang
6. Melakukan studi ekskursi ke beberapa tourist spot di Pulau Kyushu
7. Menjadi guest teacher mengajar bahasa Inggris di beberapa sekolah SD dan SMP di Kota Saga

Dari semua kegiatan aku paparkan, aku mencoba untuk berpartisipasi aktif. Dan itu tidaklah mudah. Banyak kendala yang aku hadapi selama menjalani kegiatan-kegiatan tersebut. Kendala terbesar adalah kendala bahasa dan perbedaan budaya. Untuk kendala bahasa, bisa ditangani dengan mempraktikkan pelajaran yang didapat dari kelas bahasa Jepang. Untuk kendala perbedaan budaya, perlu dilakukan banyak penyesuaian diri dan sikap toleransi dikarenakan budaya Indonesia dan budaya Jepang banyak memiliki perbedaan. Sehingga perlu banyak melakukan interaksi dengan orang Jepang untuk menggali perbedaan-perbedaan apa saja yang ada di antara Indonesia dan Jepang. Dengan

mengetahui lebih banyak, maka kita akan mulai terbiasa dan memahami perbedaan yang ada. Hal ini akan melahirkan ide tentang multi-cultural understanding yang merupakan salah satu hal penting yang aku dapatkan selama hidup di Jepang. Akhir kata, Semoga cerita yang akan aku paparkan di buku ini dapat menginspirasi teman-teman. Terus Semangat mengejar mimpi-mimpi kalian! Ganbatte kudasai! Selamat Membaca~

CERITA MENGENAI TINGGAL DI ASRAMA DENGAN TEMAN SEKAMAR

Sebelum aku mulai ceritanya, akan aku ceritakan sedikit mengenai tipe-tipe asrama di Saga University. Secara umum, ada 2 jenis asrama, yaitu **Japanese Style Dormitory** dan **Western Style Dormitory**. Untuk asrama bertipe **Japanese Style**, memiliki 1 LDK (living, dining, kitchen) dan 3 bedroom. Sehingga, mahasiswa yang sudah berkeluarga dapat membawa serta keluarganya tinggal di asrama. Sedangkan untuk asrama bertipe **Western Style**, ada 3 jenis, yakni Single, Family dan Couple. Tipe Single hanya memiliki 1 LDK dan 1 bedroom. Tipe Family (kebetulan aku tinggal di asrama yang tipe ini) memiliki 2 bedroom, dan 1 LDK, sehingga aku dan teman sekamarku harus berbagi kamar mandi, dapur dan ruang tamu. Tipe Couple memiliki 1 LDK dan 1 bedroom, akan tetapi ukurannya lebih besar daripada asrama yang bertipe Single. Asrama Tipe Couple ini cocok untuk mahasiswa yang tinggal berdua bersama

pasangannya (suami/istri). Nah, seperti itulah gambaran singkat mengenai tipe-tipe asrama di Saga University. Berikut ini adalah foto-foto asrama yang telah aku jelaskan di atas.

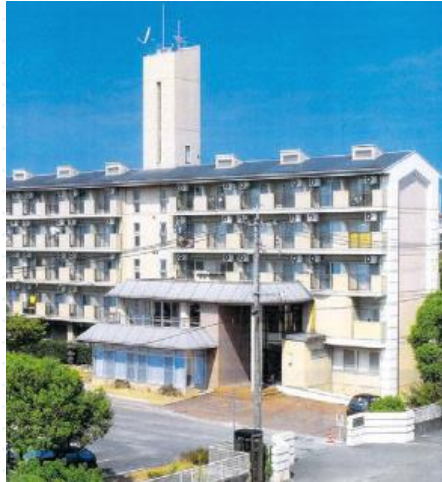


Foto Gedung Asrama Saga University



Dormitori Tipe A, Single



Dormitori Tipe C, Family

Aku sangat berterima kasih kepada International Office Saga University yang telah memilihkan asrama B612 sebagai tempat tinggal aku di Saga. Asramaku ini merupakan asrama western style bertipe family. Karena memiliki 2

kamar, selama setahun aku tinggal dengan roommate. Di semester pertama aku tinggal dengan Mayar, mahasiswi yang berasal dari Kanada dan di semester kedua aku tinggal dengan Bella, mahasiswi yang berasal IPB. Tinggal dengan teman sekamar sudah jadi hal biasa bagiku. Karena saat di Malang, aku juga selalu tinggal di kos dengan teman sekamar untuk menghemat biaya kos hehehe

Tapi, tinggal dengan teman sekamar yang berbeda negara merupakan tantangan tersendiri karena aku harus menyesuaikan diri dengan watak, kebiasaan dan budaya teman sekamar aku. Begitupun teman sekamar aku, diapun harus menyesuaikan diri dengan watak, kebiasaan dan budaya yang aku bawa. Sebenarnya, kunci pertama dari “rukunnya” hidup dengan teman sekamar adalah saling pengertian. Ketika kita mengerti akan watak, kebiasaan dan budaya teman sekamar kita, maka semua akan menjadi mudah dalam bergaul dengan teman sekamar. Kunci yang kedua adalah saling menghormati privasi. Kebetulan teman sekamar aku berasal dari Kanada, dimana

di negara tersebut sangat menjunjung hak privasi. Sehingga, aku mencoba sebisa mungkin tidak terlalu mencampuri urusan teman sekamarku tersebut. Tidak seperti di Indonesia, aku biasanya ingin banyak tahu alias “kepo”, di Jepang aku mencoba belajar untuk menahan diri. Aku mencoba untuk tidak terlalu “kepo” terhadap kehidupan dan urusan orang lain. Hal itu aku lakukan semata-mata untuk memberikan hak privasi kepada orang lain. Inilah salah satu poin penting yang aku dapatkan ketika aku hidup di Jepang dan aku terapkan ketika aku kembali ke Indonesia. aku menyadari bahwa penting sekali memberi batasan kepada diri sendiri dan juga orang lain. Karena, dengan kita terlalu “kepo”, membuat kita menjadi tidak fokus terhadap diri kita sendiri dan mudah terdistraksi. Kita menjadi terekspos dengan kehidupan orang lain dan fatalnya, kita menjadi lupa bahwa setiap orang memiliki kehidupan pribadinya masing-masing. Dengan memberikan hak privasi kepada orang lain, aku menjadi banyak berpikir mengenai diriku sendiri, aku menjadi lebih fokus terhadap tujuan-tujuanku pergi ke Jepang dan tidak membebani pikiranku dengan permasalahan orang lain.

Namun, perlu digarisbawahi bahwa memberikan hak privasi kepada orang lain bukan serta merta kita tidak peduli dan menjadikan diri kita apatis terhadap semua hal. Tidak. Kita harus tetap menjalankan kewajiban dan hak kita sebagai teman sekamar. Sehingga, tidak meruntuhkan esensi kita sebagai makhluk sosial untuk saling berinteraksi. Intinya, interaksi dilakukan untuk saling mengerti kebudayaan masing-masing. dan punya teman sekamar yang beda negara memberikanku pelajaran bahwa berinteraksi dengan budaya yang berbeda tidak sesulit itu asalkan kita tahu batasan diri kita masing-masing. Selamat mencoba! ^_^

Bonus: fotoku bersama teman sekamarku saat liburan musim panas di Uminonakamichi, Fukuoka~



RESEARCH ACTIVITY

Salah satu kegiatanku selama studi di Jepang adalah melakukan penelitian. Penelitian yang aku lakukan dibimbing dan dipandu oleh Profesor Hanada. Awalnya, Profesor yang aku pilih bukan beliau, melainkan Profesor Okazaki. Namun, dikarenakan suatu hal Profesor Okazaki tidak dapat membimbing mahasiswa pertukaran. Akhirnya, aku diterima di lab Profesor Hanada dan melakukan penelitian bersama beliau. Awalnya aku sangat kaget menerima kabar dari International Office bahwa profesorku berubah. Karena bidang penelitianku dengan bidang penelitian Profesor Hanada sangatlah berbeda. Namun, setelah dijelaskan mengenai alasan mengapa aku bisa berpindah professor, akupun lambat laun mengerti. Pada beberapa pertemuan awal dengan Profesor Hanada beliau memberikan saran untuk penelitianku agar sedikit mengarah ke bidang Medical Informatics. Sehingga, saat itu juga aku “banting setir”. Meskipun aku sama sekali tidak tahu mengenai bidang tersebut, Profesor Hanada dengan sangat sabar mau mengajari dan menjelaskan segala hal

yang perlu aku ketahui di bidang tersebut. Bahkan, pada saat wawancara penelitian, beliau dengan sangat sabar membantuku untuk menterjemahkan pertanyaan-pertanyaan wawancara dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Jepang.

Kegiatan penelitian yang dilakukan di lab Profesor Hanada cukup intensif. Terdapat beberapa agenda di lab ini, yaitu seminar mingguan bagi mahasiswa tahun ketiga dan keempat, seminar mingguan bagi mahasiswa semester tiga, dan khusus untuk mahasiswa seperti aku ada meeting mingguan. Kegiatan seminar mingguan, baik untuk mahasiswa tahun ketiga ataupun tahun keempat dilakukan seminggu sekali dan mempertemukan semua anggota lab di suatu ruangan besar. Tujuan dari seminar ini adalah untuk memaparkan progress penelitian yang dilakukan oleh semua anggota lab. Pada seminar ini juga, Profesor Hanada biasanya memberikan saran dan juga kritik terhadap progress penelitian yang dipaparkan. Sedangkan meeting mingguan aku biasanya bertatap muka hanya dengan Profesor Hanada di

ruangannya. Adapun dari ketiga kegiatan di atas, Profesor Hanada memintaku untuk datang di semua kegiatan, sehingga dalam seminggu ada 3 kegiatan di lab yang harus aku ikuti. Untuk kegiatan seminar bagi mahasiswa tahun ketiga, fokus kegiatan adalah pada speaking skill, menganalisis dan menulis paper dalam Bahasa Inggris. Mereka diberi materi berupa artikel-artikel pada jurnal internasional, kemudian mereka diminta untuk menganalisa artikel tersebut dan memaparkannya di depan kelas menggunakan Bahasa Inggris. Rupanya, Profesor Hanada sangat *aware* dengan ketidakmampuan mahasiswanya terhadap Bahasa Inggris. Sehingga, kegiatan seminar mahasiswa tahun ketiga diadakan untuk meningkatkan skill Bahasa Inggris para mahasiswanya. Aku pikir ini adalah salah satu kegiatan yang bermanfaat sekali. Sebab, mahasiswa Jepang jarang sekali ada yang bisa berbahasa Inggris.



Foto Bersama Beberapa Teman-teman Lab dan Prof. Hanada

Sering aku berfikir, apabila sistem pendidikan di Elektro UM megadopsi sistem semacam ini, akan sangat memudahkan mahasiswa untuk cepat lulus. Sistem seperti ini, dapat meminimalisir permasalahan yang dialami mahasiswa tingkat akhir, yaitu lama lulus karena dosen susah ditemui atau mahasiswa yang sering “menghilang” dan menghindari dosen karena takut ditanyai progress skripsi. Sebab dengan menggunakan sistem pendidikan seperti di Saga University, mahasiswa akan selalu bertemu dengan dosen pembimbing setidaknya sekali setiap minggu. Aku berharap, sistem pendidikan dan pembelajaran di Jurusan Teknik Elektro UM semakin maju dan berkembang. Dengan adanya mahasiswa-mahasiswa yang melakukan student exchange diharapkan dapat membantu perkembangan dan kemajuan Jurusan Teknik Elektro, yaitu setidaknya dengan cara memberikan saran, pandangan mengenai sistem pendidikan dan pembelajaran yang ada di negara lain.

GATALYMPICS DAN KESERUAN HIDUP SEHARI BERSAMA HOST FAM(ILY)

Di tulisan aku kali ini, aku akan menceritakan pengalaman berkesanku dalam mengikuti Gatalympic. Buat kalian yang belum tau tentang Gatalympics, baca tulisan ini sampai habis ya!

Gatalympics merupakan acara tahunan yang diadakan di tepi pantai Laut Ariake di Kota Kashima, Prefektur Saga. Acara ini dilakukan saat air di Laut Ariake surut. Saat air laut surut, terdapat banyak lumpur di tepi pantai. Tidak tinggal diam, pemerintah di Kota Kashima pun memanfaatkan hal ini sebagai salah satu destinasi wisata menjanjikan yang bertujuan mengekspos wisata di Kota Kashima. Sehingga, pada tahun 1985, Gatalympics pertama pun diadakan. Terdapat banyak cabang perlombaan di Gatalympics. Mulai dari lomba meluncur di atas lumpur, lomba lari di atas lumpur, hingga serangkaian lomba estafet yang semuanya melibatkan lumpur sebagai media permainannya.

Iniilah yang menjadi daya tarik tersendiri dari Gatalympics, yaitu orang-orang datang tidak hanya sekedar berkompetisi, melainkan mereka juga bermain lumpur dan bersenang-senang bersama. Tidak heran, banyak sekali wisatawan domestik dan asing yang datang ke Kota Kashima untuk berpartisipasi di acara tahunan ini.

Hingga saat ini, Gatalympics merupakan acara tahunan paling ramai di Kota Kashima. Banyak sekali wisatawan asing dan domestik yang datang dari seluruh penjuru Jepang ke Kota Kashima di acara Gatalympics ini.

Saga University tiap tahunnya mengirimkan kontingen untuk mengikuti event tahunan ini. Hampir semua mahasiswa internasional pernah mengikuti Gatalympics. Karena di Gatalympics, kita tidak hanya seru-seruan main lumpur saja, juga tinggal bersama japanese host family selama 1 hari 1 malam.

Semua mahasiswa internasional dari Saga University yang mengikuti acara Gatalympic ini berkumpul di Saga Station untuk kemudian berangkat bersama. Foto di bawah ini hanya

sekelumit mahasiswa yang akan mengikuti Gatalympic :D



Tidak lama kemudian, panitia Gatalympics memberi kami ID Card yang di dalamnya terdapat jadwal serta nama host family tempat kita akan tinggal.

Nama host familyku adalah Kamohara Family. Usut punya usut, ternyata Kamohara Family ini sudah menjadi host family bagi peserta Gatalympic dari tahun ke tahun! Dan tahun ini adalah yang kesekian kalinya (untuk pastinya, aku lupa. yang pasti sudah 20 tahunan lebih) mereka meng-hosting partisipan Gatalympics. WOW!

Aku sangat excited dengan event ini. Apalagi ini adalah pengalaman pertama dalam hidup, dimana aku bisa merasakan tinggal dan hidup bersama orang jepang, yaaah walaupun cuma sehari :) Aku sangat bersyukur dan seneeeeeng banget! Oh ya, peserta Gatalympic yang tinggal bersama Kamohara Family bukan cuma aku aja. Melainkan ada 1 orang lagi international student, yaitu Lasni dari Srilanka. Orangnya asik banget, diajak becanda selalu nyambung :D



Ada satu hal yang membuat aku amazed dari keluarga ini, yaitu Otoosan (sapaan untuk Ayah dalam bahasa Jepang) bisa berbicara bahasa Inggris! Itu sesuatu banget! Karena notabene aku dan Lasni masih belum lancar berbahasa Jepang, kami takut jika kami kesulitan berkomunikasi. Eh, tapi ternyata yang terjadi adalah otoosan bagus banget bahasanya. Aku jadi bisa ngobrol banyaaaaakkk banget!



Waktu pertama kali datang ke rumah Kamohara Family, kami disambut oleh Okaasan (sapaan untuk Ibu dalam bahasa Jepang). Okaasan ini orangnya kalem banget. Beliau ini tipikal ibu-ibu Jepang banget dah pokoknya :D Jadi berasa punya ibu di sini :) (btw jadi kangen ibu di rumahhh :"((((()

Kamohara family ini ngerti banget kalo aku lagi berpuasa sehingga jam makan malam mereka diundur pas jam berbuka puasa (baik banget ya?). Di situ aku merasa sungkan sekaligus senang. Sungkan karena merepotkan mereka yang harusnya makan jam 6 jadi jam setengah 8 malam, dan senang karena berasa ada teman buka puasa hehe..

Nggak lama setelah kami sampai di rumah Kamohara Family, anak bungsu dari keluarga ini, Kaede chan datang. Dia baru aja pulang dari berlatih panahan. Kaede chan ini anaknya juga kalem kaya ibunya dan nggak banyak bicara. Lemah lembut plus SUPERRRR KAWAIIIIIIIIII!!! Gemes deh pokoknya!

Ngomong-ngomong, Kaede Chan ini ikut klub panahan di sekolahnya. Nah, aku penasaran sama seragam panahan yang dipakai oleh Kaede chan. Dengan bantuan Google Translate, jadilah aku nyobain makek itu seragam. Dibantu dengan Kaede chan yang cukup cekatan, voila! Jadilah aku berhasil makek seragam ini. Dan nggak lama setelahnya, aku upload fotoku memakai seragam itu di instagram dan whatsapp. Daaaaaannn yang terjadi adalah netijen salah mengira kalau aku memakai kimono :)") tapi, gapapalah.. namanya juga netijen. Pasti selalu benar :)") hehehe just kidding



Setelah sesi foto, kami mempersiapkan makanan untuk dinner. Dan pada saat itu kami tau kalau kami disuguhi karaage dan yasai shabu-

shabu :D Hati siapa yang tidak akan melting mengetahui mereka menyiapkan ayam yang halal demi aquuuuhh :")))) yaampun sumpahhh ini bahagiannya di atas bahagia..



Selesai makan, kami langsung cuss tidur. Sebelum tidur, otoosan manggil aku ke dapur. Beliau nanya aku mau makan apa untuk sahur. Dalam hati aku nggak pengen ngerepotin. Jadilah aku bilang, "tamago wa daijobu desu" yang artinya, telur aja gapapa...terus otoosan bilang, masak cuma telur aja? Nah, di sini aku langsung inget kalau orang jepang ini makannya 4 sehat 5 sempurna. Jadilah menu makanan sahurku dibikin komplit dengan sayur, onigiri, buah dan juga yang nggak ketinggalan....miso sup!



Meskipun aku makan sahur hanya ditemenin Lasni tanpa otoosan dan okaasan, aku sangat bersyukur atas makanan yang mereka hidangkan buat aku. I really appreciate that. Mereka terlalu baik buat aku hehehe.

Pada pagi harinya, sekitar pukul 9.45 kami berangkat menuju venue Gatalympics. Sebenarnya di hari sebelumnya kami sudah ke sini. Tapi, keadaannya sungguh berbeda. Dan spontan aku langsung teriak: INI AERNYA KEMANAAAAHHHHH??? Lumpur dimana-dimana coy sejauh mata memandang :D

Sekitar pukul 10an opening ceremony Gatalympics dimulai. Semua peserta dari berbagai negara dipanggil untuk melintasi jalan di hadapan penonton (hampir mirip catwalk wkwk). Beruntungnya, tahun ini Indonesia mengirimkan lebih banyak partisipan dari tahun kemarin. Tahun kemarin hanya 2 orang. Sekarang 5 orang. Alhamdulillah nambah 3 orang...



Dan..... permainan pun dimulai!

Eh, tunggu dulu.. Jadi gini, Gatalympics memiliki banyak cabang permainan. Salah satunya adalah Gatalympic Race. Gatalympic Race ini dimainkan bersama tim (estafet). 1 tim

berisi 4 orang dengan persebaran: 2 orang bermain gata skiing (seluncuran di lumpur memakai papan), 1 orang main lompat-lompat di lumpur (lupa namanya), dan 1 orang lagi lomba lari (seperti lomba lari biasa, tapi di lumpur). Urutannya: gata skiing , lompat-lompat, trus lomba lari.

Kebetulan aku 1 tim dengan Alvin, Chen (dari Taiwan) dan Lintang (dari UNS). Aku dan Alvin main gata skiing, Chen main lompat-lompat, dan Lintang lomba lari.

Tibalah di saat kita mengambil posisi masing-masing. Sumpah agak deg deg an banget! Karena takut tenggelam di lumpur :D

Ich...Ni...San...Go!

Sekuat tenaga aku nyoba dorong papannya di atas lumpur dan nggak bergerak sesenti pun! Alvin gemes dan ambil inisiatif untuk turun ke lumpur dan mendorong aku di atas papan. Perlu diketahui, sepanjang games ini aku dan Alvin ketawa-ketawa terus nggak ada berhentinya yang membuat kita semakin lemah :D dan yang terjadi adalah Alvin tenggelam tersedot lumpur dan yang

keliatan cuma pucuk rambutnya doang :D mau bangkit dari lumpur nggak kuat karena badan lemah banyak ketawa. Akupun juga gitu. Niatnya mau bantu narik Alvin dari lumpur tapi yang terjadi aku nggak kuat dan ikut nyebur juga :D yaampun sumpaaaah itu satu kejadian yang nggak akan aku lupa sepanjang hidup. hahahaha thank Vin, good job kita jadi 3 terakhir yang sampe di garis finish :D

Dan ya, bisa diprediksi bahwa tim kita... kalah :D

Tapi, kita nggak ngehirauin itu karena kita pengennya have fun :D Indeed! We had so much fun! Thanks for the good memories guys!



Setelah berlumpur-lumpur ria, kami bersih diri. Setelahnya kami bersiap-siap untuk pulang.

Perlu diketahui (lagi), bahwa Kamohara Family (otoosan, okaasan dan kaede chan) ngikutin kegiatan aku dari awal sampe akhir! Bahkan sampai detik-detik terakhir. Dan ada satu hal lagi yang membuat aku terharu... dikarenakan aku puasa, mereka membuatkan bento untuk aku buka puasa :)))))) yummmmmm



Sekitar pukul 5, tibalah di saat kita harus pulang ke Saga. Sediiiih banget! Harus berpisah dengan Kamohara Family dan para panitia Gatalympic yang udah nge-organized kita di event ini.

Rasanya berat banget... Tapi, apa daya kita harus tetap berpisah. Jika ada kesempatan, aku pasti akan berkunjung lagi ke Kashima, menemui otoosan, okaasan dan kaede chan.

"Sampai jumpa di masa depan!" , hanya itu yang bisa aku ucapkan. Karena aku nggak tau apakah aku masih bisa bertemu lagi dengan mereka. Hanya 1 yang aku harap, kenang aku dengan baik :)

Eiittsss, ada foto bonus nih. Kelompokku masuk koran Saga Shinbun loh!! Hehe, numpang tenarr~~



VOLUNTEERING, JADI GUEST TEACHER SEHARI!

Kali ini aku mau menceritakan mengenai kegiatan volunteerku di beberapa sekolah di Jepang. Selama di Jepang aku sudah beberapa kali melakukan kegiatan volunteer sebagai Guest Teacher di SD, SMP dan SMA. Kegiatan volunteer ini sangat menantang sekaligus menyenangkan. Menyenangkan karena akhirnya aku bisa menginjakkan kakiku di sekolah jepang yang selama ini hanya aku bisa tonton lewat film-film. Menantang karena tidak mudah mengajar dan berinteraksi dengan siswa-siswa Jepang. Rata-rata mereka mempunyai sifat pemalu dan kurang terbuka dengan orang asing. Apalagi dengan penampilanku yang memakai kerudung. Awalnya mereka malu-malu. Namun lama-kelamaan jika kita melakukan pendekatan dan sedikit melakukan “SKSD” kepada mereka, mereka akan semakin terbuka kepada kita.

Salah satu tujuan dari beberapa kegiatan volunteer yang aku lakukan di sekolah-sekolah Jepang adalah adalah meningkatkan keadaran

dan minat siswa-siswa sekolah Jepang dalam belajar berbahasa Inggris. Seperti yang kita ketahui bahwa orang-orang Jepang termasuk dalam orang-orang yang susah dalam berbahasa Inggris. Oleh karenanya, pemerintah mencoba untuk meningkatkan kesadaran dan minat orang-orang Jepang untuk belajar berbahasa Inggris melalui program-program di sekolah. Salah satunya adalah mengundang Guest Teacher dari berbagai negara ke sekolah-sekolah agar para siswa dapat berinteraksi dengan orang-orang dari budaya yang berbeda sekaligus belajar bahasa Inggris dengan menjadikan Bahasa Inggris sebagai pen jembatan antara siswa dan Guest Teacher dalam berkomunikasi dan berinteraksi.

Secara umum, semua kegiatan volunteerku sangat seru dan menyenangkan. Namun, ada satu kegiatan volunteer yang paling berkesan, yaitu ketika di Akamatsu Elementary School. Di awal kegiatan, semua Guest Teacher yang berjumlah sekitar 20 dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan negaranya masing-masing. Tidak disangka, ternyata siswa-siswa di

sekolah tersebut mendesain sebuah papan yang berisi beberapa foto dan artikel mengenai negara dari masing-masing Guest Teacher, seperti di foto di bawah ini.



Setelah para Guest Teacher dikelompokkan, mereka disebar untuk menempati pos-pos masing-masing sesuai negaranya. Kemudian siswa dipersilakan untuk mendatangi pos-pos yang mereka suka. Dikarenakan Guest Teacher dari Indonesia ada 2, pos Indonesia akhirnya

harus dibagi dua. Awalnya aku berpikir, jika pos Indonesia dibagi menjadi 2, maka siswa yang datang ke pos Indonesia akan berkurang. Namun, yang terjadi malah sebaliknya. Terdapat banyak siswa yang datang ke dua pos Indonesia! Mereka sangat antusias bertanya mengenai budaya dan bahasa Indonesia. Untungnya, beberapa hari sebelum kegiatan volunteer, aku menyiapkan materi yang dapat diajarkan kepada siswa-siswa di Akamatsu. Aku menyiapkan materi mengenai menghitung angka 1-10 dalam bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang agar lebih mudah dimengerti. Dan ternyata benar, materi yang aku buat memang memudahkan mereka dalam membaca dan belajar bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Aku sangat senang ketika melihat antusiasme mereka dalam belajar hal-hal baru dari orang-orang yang berbeda budaya dan bahasa. Untungnya, saat itu level Bahasa Jepangku sudah mulai lumayan, jadi aku bisa selingi penjelasanku dengan menggunakan Bahasa Jepang untuk memudahkan mereka dalam mempelajari Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.



Setelah kegiatan berakhir, kegiatan volunteer tersebut tidak ditutup begitu saja. Bisa ditebak apa yang terjadi selanjutnya? Ini merupakan salah satu momen yang sangat

berkesan bagiku. Yaitu, mereka menyanyikan lagu ungkapan terimakasih dalam Bahasa Jepang! Ya, mereka menyanyi bersama! Mengungkapkan rasa terima kasih mereka terhadap kegiatan yang kita lakukan bersama. Aku sangat bahagia dan terharu sekaligus. Mereka menyanyikan lagu tersebut dengan raut wajah tulus dan ceria. Tiba-tiba, aku merasa jadi orang yang paling beruntung di dunia. Sebab aku dapat melakukan sesuatu yang sangat *impactful*. Meskipun aku rasa, apa yang aku lakukan itu sangatlah kecil, namun itu ternyata berharga bagi mereka.

Seusai bernyanyi bersama, perwakilan dari masing-masing kelas memberikan hadiah kepada semua Guest Teacher. Pada saat itu, sungguh aku terharu banget sampe agak sedikit menangis. They're too cute and sweet!! Well, I didn't expect anything much about the gift but I was concern about how polite and thoughtful they are! Sungguh mereka baik banget!! Aku sampai mau menangis ketika menerima hadiah dari mereka..hikzzzz.. Tidak hanya mereka yang berterimakasih, namun aku juga merasa sebagai

pihak yang sangat beruntung dapat mengikuti kegiatan itu dan bertemu dengan siswa-siswa yang lucu dan antusias seperti mereka!



Foto Bersama Para Volunteer dari Berbagai Negara

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang nggak akan pernah aku lupakan. Sebab aku masih ingat jelas wajah-wajah mereka yang sangat antusias dan lucu itu. Semoga aku dapat diberikan kesempatan seperti ini lagi di kemudian hari. So do you, readers! :)

Oh iya, kegiatan volunteering yang aku lakukan ini nggak hanya di satu sekolah saja. Dalam kurun waktu satu tahun aku di tinggal di

Jepang, aku sudah ke lebih dari 3 kali menjadi volunteer di beberapa sekolah di sekitar Saga. Tapi, yang paling berkesan memang waktu ke Akamatsu huhuhu. Ini aku kasih beberapa highlight dari beberapa kegiatan volunteerku di Jepang~~





FESTIVAL SAKAE NO KUNI

Musim panas telah tiba. Siap-siap untuk pergi ke festival! Yap, musim panas emang waktu yang pas untuk festival. Di Saga, terdapat banyak festival musim panas. Salah satunya adalah Bon Odori Sakae no Kuni. Di festival ini kita menari bersama. Yeeay!!

Tiap tahunnya, Saga University selalu mengeluarkan “pasukan” untuk mengikuti festival ini. Pasukan ini terdiri dari para mahasiswa internasional dan beberapa staff kampus. Karena festival ini hanya sekali dalam setahun, tanpa pikir panjang akupun langsung mendaftarkan diri.

Untuk mempersiapkan diri mengikuti festival ini, aku bersama mahasiswa internasional dan beberapa staff melakukan latihan selama tiga hari. Di sesi latihan ini, kami dipandu oleh seorang penari professional. Selain melatih menari tarian tradisional, beliau juga memandu pasukan Saga University di festival nanti.

Pada saat latihan, kami menyadari bahwa gerakan yang dilakukan lumayan banyak. Tapi, itu semua nggak harus dihafalkan. Karena kita masih bisa mengikuti instruktur di depan. Jadi, triknya kalau nggak hafal semua gerakannya, ikut barisan di belakang aja. hehehe.. Agak tricky sih emang. Aku sendiri memilih untuk menghafal gerakan awal di setiap *break* aja. Jadi total ada 4 *break*. Di tiap *break* itu ada sekitar 5-6 gerakan. Aku cukup menghafal 3 gerakan di awal aja. Sisanya? Ngikut yang depan hehehe.. Aku rasa ini lumayan efektif kok. Daripada pusing-pusing menghafal gerakan. Dibawa santai aja~

Waktu hari H pelaksanaan festival, kita semua diwajibkan memakai Happi. Yaitu baju khusus untuk festival. Saga University punya Happi khusus. Jadi kita semua memakai Happi dari kampus.



Di hari festival, jalanan utama Saga yang biasanya sepi, jadi ramai. Banyak sekali orang jualan makanan dan minuman. Jalanan utama yang dilewati untuk Bon Odori sekitar 1 kilometer. Setelah berada di ujung jalan, kita berjalan berputar menuju ruas jalan di seberang. Total waktu menari ada sekitar 2 jam. Capeknya lumayan. Tapi lebih banyak senangnya. Senang karena mendapatkan pengalaman ikut festival menari di Jepang. Senang karena dapat kesempatan untuk menarikan tarian tradisional

Jepang di JEPANG!! Dan juga aku senang karena dapat berinteraksi dengan mahasiswa internasional dari berbagai negara. Kami saling melempar candaan mengenai gerakan tari yang kami tarikan. Dari festival yang kami ikuti, 40% menari 60% becanda hehehe. Seru banget!! Aku harap kalian bisa coba juga. Supaya bisa *relate* dengan apa yang aku ceritakan di atas.



Selepas kami menari, kami dibubarkan oleh panitia dari kampus. Namun, kita nggak langsung bubar. Melainkan, kita jajan~ Aku penasaran banget sama gurita bakar.



Akhirnya aku beli deh. Dan..... enak pake banget! Guritanya utuh dan dibumbui dengan *shoyu*. Kalau kalian ke Jepang, kalian harus coba! Karena di Jepang harganya relatif murah. Jadi, tunggu apa lagi?

FESTIVAL NANAYAMA

Ngomongin festival musim panas, nggak cukup satu aja. Ada Festival Nanayama yang juga nggak kalah serunya. Sesuai namanya, festival ini dilakukan di daerah bernama Nanayama yang merupakan salah satu distrik yang ada di Prefektur Saga.

Festival Nanayama merupakan salah satu festival yang sangat terkenal di Saga. Festival ini banyak diikuti oleh wisatawan dari mancanegara. Saga University tiap tahunnya mengikuti festival dengan menawarkannya ke semua mahasiswa internasionalnya. Di tahun 2018 ada sekitar 30an mahasiswa internasional dari Saga University yang mengikuti Festival ini.

Daya tarik dari Festival Nanayama adalah pada festival ini kita diajak untuk melakukan kegiatan outdoor, tepatnya di sepanjang aliran sungai. Peserta festival menyusuri sungai dengan melewati beberapa rintangan dan juga yang paling epic: Waterfall Climbing! Yep, peserta harus memanjat air terjun! WOOWWW.

Awalnya nggak kebayang gimana maksudnya waterfall climbing ini. Dalam bayanganku adalah kita disuruh manjat air terjun yang tingginya kayak air terjun Niagara hehehe. Ekstrim banget!! Aku sempet takut sih buat ikutan. Tapi sebagian dari diriku ingin mencoba tantangan ini. Plus, festival ini cuma setahun sekali. So, daripada nyesel karena nggak ikutan, aku pun daftar deh~~

Bersama temen seangkatanku dari Indonesia dan juga mahasiswa internasional lainnya, aku pun pergi ikut Festival Nanayama. Yeay!!! Ternyata perjalanan ke Nanayama lumayan jauh. Sekitar 30-35 menit dari Saga University. Secara geografis, Nanayama ini dikelilingi gunung dan bukit. Nggak heran kalau namanya “Yama”, yang dalam Bahasa Jepang artinya “Gunung”. Pemandangan alamnya pun sangat asri dan hijau. Dikarenakan waktu itu musim panas, se hijau apapun pemandangannya, jatuhnya tetep panas :(dan humid.

Kondisi cuaca hari itu nggak menyurutkan niatku untuk ikut kegiatan ini. Sebelum acara dimulai ada defile dari masing-masing negara

yang ikut acara ini. Mulai dari Amerika sampai Afrika. Kita semua defile, mirip kayak di Olimpiade wuehehehe. Ada 1 panitia di depan yang memegang bendera masing-masing negara. Terus disusul di belakangnya kita ngikutin panitianya jalan menuju tempat yang sudah ditentukan. Selepas defile, kita melakukan opening ceremony. Ada beberapa sambutan dari pejabat di Nanayama dan juga terdapat sambutan dari perwakilan peserta, yaitu mahasiswa internasional dari Kyushu University, Fukuoka.

Seusai Opening Ceremony, kegiatan pun dimulai!! Para peserta dibagi ke dalam beberapa kloter. Satu kloter berisi sekitar 20 orang. Awalnya aku ada di kloter 5. Namun, saking semangatnya aku nggak tau pembagiannya dan aku maju terus sampai ke barisan kloter 2. Alhasil, aku dan beberapa temanku terpisah. Untungnya meskipun terpisah kloter, aku masih ada temennya hehehe. Kalau nggak, aku dah pasti kebingungan nggak karuan :D

Kegiatan yang aku lakuin di festival ini mirip sama yang dilakuin Ninja Hatori, yaitu mendaki gunung, lewati lembah.. hehehe plus memanjat

air terjun! Semua peserta menyusuri sungai, melawan arus. Setelah aku amati, ternyata banyak sekali yang ikut di festival ini. Mulai anak-anak hingga orang dewasa. Di kloterku sendiri, ada sekitar 3 anak kecil yang masih kelas 1 SD. Yang menjadi kekagumanku terhadap anak-anak kecil ini adalah, meskipun mereka didampingi oleh orang tua mereka, mereka tetap ingin melakukan kegiatan dengan usaha mereka sendiri tanpa digandeng oleh orang tuanya. Sehingga, para orang tua hanya membantu anak-anaknya ketika mereka akan melewati aliran air yang deras saja. Selebihnya, mereka melakukannya sendiri. Jujur, ini merupakan kegiatan outdoor yang menguras tenaga bagiku. Kita harus berjalan di air, melawan arus, melewati beberapa tantangan di air, juga memanjat beberapa air terjun, berenang di sungai yang dalam, dannnnn memanjat bebatuan di sepanjang aliran sungai. Semua tantangan ini membuatku antusias sekaligus capek hehe. Karena aku jarang berolahraga dan kegiatan di luar ruangan. Jadi, sekalinya melakukan kegiatan langsung capek bangeett huhu.

Selama kegiatan, ingin rasanya cepat-cepat ke pos finish. Tapi sebagian diriku yang lain ingin berusaha untuk keep up dengan keadaan. Pos demi pos aku lalui meskipun badan udah capek banget. Nggak terasa akhirnya aku udah mau sampai di pos finish! Yeay!! Dan ternyata di pos akhir para peserta mendapatkan mie udon dingin dan juga tomat dingin!! Setelah sekian lama berpanas-panasan akhirnya dapat sesuatu yang dingin untuk dimakan, itu surga sekaliiiiii hehehe. Alhamdulillah.

Setelah sampai di pos finish, para peserta harus jalan lagi menuju lapangan tempat dilakukannya Opening Ceremony. Di tepi lapangan terdapat beberapa stand makanan dan minuman. Mereka menjual beberapa “street food” dan juga es serut atau yang sering dikenal dengan “Kakigori”. Selain beberapa stand yang menjual makanan, terdapat pula beberapa pertunjukkan yang disuguhkan. Penampilan yang mereka tunjukkan kebanyakan tarian kotemporer, bukan tradisional. Dari 4 penampilan, semuanya ditampilkan oleh anak-anak dan remaja. Lumayan bagus dan menghibur. Meskipun badan

capek, namun dengan melihat penampilan mereka, rasa capek di badan serasa terdistraksi.



Setelah beberapa bersantai menikmati penampilan, MC kemudian mengumumkan pemenang undian. Nomor diundi berdasarkan nomor punggung peserta. Aku nggak banyak berharap waktu itu. Karena kemungkinan menangnya sangat kecil. Namun, nggak disangka ternyata teman dekatku dari Indonesia bernama Lintang memenangkan undian tersebut! Lintang mendapatkan banyak hadiah. Kebanyakan hadiah merupakan hasil panen dari penduduk di Nanayama. Mulai dari beras, sayur, tomat, buah dan juga bibit tumbuhan! Dan itu dalam yang jumlah banyak. Akhirnya Lintang membagikan semua hadiahnya kepada semua mahasiswa rombongan dari kampus. Aku sendiri mendapatkan tomat 4 buah. Lumayan, untuk camilan hehehe..

Setelah acara undian berakhir, kami kembali ke kampus. Dan kembali ke rumah masing-masing. Satu tipsku kalau kalian ikut acara ini: buat kalian yang males ribet kalau nyuci, pakai pakaian yang siap dibuang aja. Karena setelah acara selesai, baju dan sepatuku nggak bisa dipakai lagi karena terlalu kotor dan bau

sungai hehehe. Agak susah ngerbersihinnya. Jadi, menurutku pakai sepatu dan pakaian yang memang sengaja akan dibuang. Sehingga nggak nyesel kayak aku. Selamat mencoba!! ^_^

“SAGA IN YOUR EYES”



Kali ini aku akan menceritakan pengalamanku mengenai keikutsertaan aku di lomba foto yang diadakan oleh Saga Prefecture International Relation Association (SPIRA). Lomba foto ini dimulai sejak bulan Juli hingga 14 September 2018. Lomba foto ini diadakan secara online melalui platform media sosial Instagram. Lomba ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan. Lomba foto yang aku ikuti ini terbilang gampang dan tidak banyak syarat administrasinya. Cukup dengan mengunggah foto apapun mengenai Prefektur Saga (bisa aktivitas, alam, dan lain sebagainya), menuliskan caption yang menarik dan sesuai foto serta menyertakan

tagar [#spirasaga2018](#) untuk mempermudah dewan juri dan panitia dalam melacak foto yang diikutsertakan lomba. Lomba ini hanya boleh diikuti oleh foreigner yang sedang tinggal di Saga, sehingga orang Jepang secara otomatis tidak boleh mengikuti lomba foto ini.

Pada H-7 terdapat banyak foto yang diunggah menggunakan tagar [#spirasaga2018](#), jumlahnya ratusan, aku lantas menjadi agak pesimis karena beberapa foto nampak apik dan dipotret oleh seorang fotografer profesional. Meskipun aku pesimis, aku tetap baik sangka kepada Tuhan. Dan ternyata benar, seminggu setelah lomba ditutup, salah satu staff SPIRA menghubungi aku melalui Facebook dan mengatakan bahwa foto aku mendapatkan “Special Prize”. aku sangat senang saat itu. Meskipun aku bukan Juara 1, 2, atau 3, aku tetap bersyukur karena ini merupakan salah satu prestasi aku di tingkat international.

Pada tanggal 28 Oktober aku diminta untuk hadir pada acara penganugerahan. Acara penganugerahan tersebut kebetulan bertepatan dengan lomba pidato Bahasa Jepang yang diikuti

oleh foreigner. Sehingga pada saat aku naik panggung, terdapat banyak audiens yang menonton. aku sungguh bahagia dan terharu. Nama aku dipanggil ke atas panggung dan Mr. Kuroiwa (perwakilan dari SPIRA) memberikan aku hadiah atas prestasi aku mendapatkan “Special Prize”.



Sungguh hadiah yang tidak aku duga-duga. Meskipun tujuan utamaku melakukan pertukaran pelajar ke Jepang adalah belajar, namun aku juga ingin meningkatkan skill aku yang lainnya, yaitu di bidang fotografi karena prinsip aku adalah “aku tidak akan melewatkan kesempatan yang datang kepada aku”. Dan pada saat itu, aku membaca mengenai lomba foto ini. Tanpa pikir panjang aku

pun langsung ikut dan kebetulan aku memiliki beberapa stok foto. Sehingga aku langsung mengunggahnya, dan Alhamdulillah mendapatkan “Special Prize”. Readers, aku berpesan untuk selalu gali kemampuan yang kalian miliki. Kalian tidak akan mengetahui sejauh mana kemampuan kalian jika kalian tidak mencobanya. Jadi, jangan pernah ragu untuk mencoba hal baru, ya!

PENGALAMAN CONFERENCE DI JEPANG

Selama menempuh studi di Saga University, Jepang, salah satu kegiatan yang aku lakukan adalah melakukan penelitian bersama Profesor Hanada di lab beliau, atau yang lebih sering aku panggil Hanada Sensei. Dari penelitian yang aku lakukan bersama beliau, menghasilkan beberapa paper yang kemudian kami masukkan ke beberapa conference.

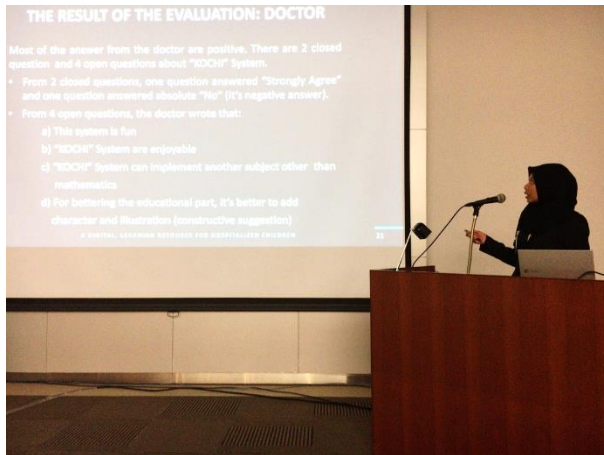
Total ada 3 conference yang aku ikuti bersama beliau. Pertama, di Oita University, di Prefektur Oita. Di conference ini aku mempresentasikan desain/rancangan sistem yang aku kerjakan. Ide dari paper yang aku buat ini masih abstrak, namun Hanada Sensei tetap meyakinkan aku bahwa dengan ide yang aku usung, bisa membuahkan sebuah karya ilmiah. Karena, tidak semua karya ilmiah harus berdasarkan produk yang sudah jadi. Meskipun itu hanya sebuah ide, namun apabila kita bisa mengemasnya dengan baik, hal tersebut bisa menjadi nilai lebih bagi paper yang kita tulis. Hal

itulah yang aku tancapkan di otakku pada saat menulis paper pertamaku. Setelah aku mempresentasikan paperku di Oita University, aku meminta pendapat dan saran dari Hanada Sensei. Sensei mengatakan bahwa tidak semua awalan itu bagus. Namun, aku melakukannya dengan cukup baik, kata beliau. Dan...aku pun agak sedikit lega. Soalnya, waktu aku presentasi, aku cenderung berbelit-belit, nggak jelas dan bahkan terlalu cepat. Sehingga peserta yang lain kadang nggak mengerti apa yang aku omongin hehe.. Tapi untunglah Sensei nggak marahin aku. Malah, beliau menyemangati aku dan mengingatkan aku untuk mempersiapkan diri untuk conference kedua di Tokyo!!!

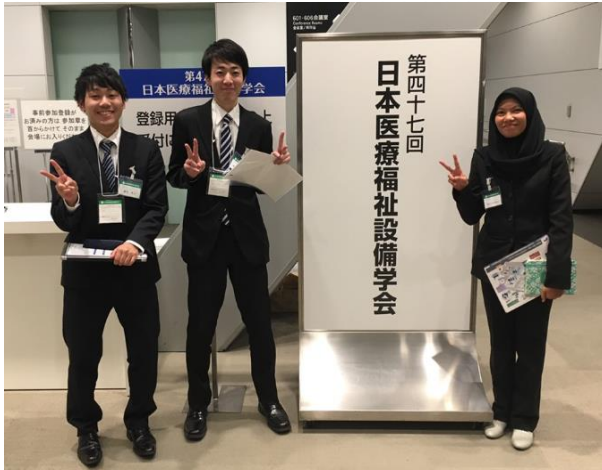


Yap, conference keduaku adalah di ibukota Jepang, yaitu Tokyo!! Waktu itu aku terlalu excited, yahh you know.. ke Tokyo itu adalah hal yang sangat keren bagiku. Aku selalu excited dengan kota-kota besar. Apalagi di Tokyo, ibukota Jepang. Salah satu negara maju dengan perkembangan teknologi yang sangat tinggi. Wow, tell me how to not to excited about this. I'm quite sure you can't!! Tidak hanya itu, conference di Tokyo nanti akan dihadiri oleh berbagai ilmuwan seantero Jepang! Wow! Double excited! Hari H pun tiba. Saatnya aku melakukan presentasi. Saat itu aku satu sesi dengan teman-teman labku yaitu Higuchi dan Yamazaki. Kalau tidak salah presentasiku ada di urutan keempat dari 5 presenter.

Dan.. giliranku untuk mempresentasikan paperku pun tiba.



Alhamdulillah di conference keduaku aku semakin percaya diri dan tidak terlalu tergesa-gesa. Aku merasakan bahwa ada peningkatan dari presentasiku yang pertama. Serta aku menjadi lebih tenang dalam menjawab pertanyaan dari audiens. Di bawah ini adalah foto keceriaan kami setelah selesai melakukan presentasi ^_^



Fiuh.. rasanya lega setelah melakukan presentasi. Seperti ada beban yang terangkat dari bahu. Eiiittsss tapi nggak lantas aku santai-

santai aja setelah itu. Melainkan, aku harus mempersiapkan diri (lagi) menghadapi conference ketigaku di Fukuoka University. Yep, another conference is coming!!!

Ada gap sekitar sebulan untuk mempersiapkan paperku. Karena awal Januari aku sudah harus submit paper. Wowww what a marathon! Bisa dibilang hampir nggak ada waktu santai-santai bagiku. Karena conference datang susul-menyusul hehe. Tapi untungnya conference di Fukuoka University ini merupakan conference terakhirku selama menjadi mahasiswa SPACE. Jadi, aku harus all out. Liburan musim dingin aku gunakan untuk mengedit paper dan konsultasi dengan Sensei di lab. Hampir tidak ada waktu libur (kecuali di awal Januari, karena itu hari libur nasional). Begitupun juga Hanada Sensei. Beliau juga rela memotong waktu liburnya demi meluangkan waktu untuk meeting denganku. Huhu, di situ aku merasa sangat berutang terhadap beliau sekaligus beruntung. Aku sungkan banget. Dari situ aku bertekad aku harus melakukan yang terbaik, untuk menebus ini semua. Yosh!

Di conference kali ini, ada 2 jenis sesi yang bisa aku ikuti. Pertama, sesi mahasiswa. Di sesi ini semua presenternya adalah mahasiswa. Lama presentasi juga tergolong pendek, hanya sekitar 15 menit termasuk sesi tanya jawab. Kedua, sesi umum. Di sesi ini presenternya tidak hanya mahasiswa, namun juga dari berbagai kalangan. Mulai dari Professor hingga representatif dari berbagai perusahaan IT di Jepang. Lama presentasi di sesi ini sekitar 20 menit. Dan tebak, aku registrasi di sesi yang mana? Yep, bukan di sesi mahasiswa. Melainkan di sesi umum!! Ya, Hanada Sensei mendaftarkan aku untuk ikut di sesi umum.

Awalnya aku ragu dan nggak PD. Sebab, yang ikut di sesi umum ini hanya orang-orang yang ahli dan “dewa”. Meski aku awalnya ragu, aku nggak langsung menolak. Sebab itu akan sedikit lancang dan kasar bagi orang Jepang. Jadi, aku langsung bertanya ke beliau mengapa beliau mendaftarkan aku di sesi tersebut. Beliau menjawab bahwa beliau yakin dengan kemampuan yang aku miliki, aku bisa masuk di sesi itu. Beliau menambahkan, dengan melihat

progressku di setiap conference, beliau yakin aku bisa melakukannya. Wow, aku speechless!! Aku merasa tersanjung sekaligus tertantang untuk mewujudkan apa yang dikatakan oleh beliau. Tanpa babibu, akupun langsung mengiyakan untuk mengikuti sesi umum. Bisa dibilang, ini merupakan salah satu langkah terberani yang pernah aku buat dalam hidup. Dan seharian itu, aku nggak berhenti bilang “wow” kepada diriku sendiri. Sebab aku nggak menyangka aku akan seberani itu. Biasanya aku membutuhkan orang lain untuk berdiskusi, untuk mevalidasi apakah keputusan yang aku ambil itu benar atau tidak. Namun, pada saat itu aku langsung mengiyakan dan tanpa bertanya kepada orang lain. Aku hanya mengandalkan diriku sendiri pada saat itu. Dan, aku nggak menyesali pilihan yang aku buat. Ini merupakan salah satu pembelajaran yang aku dapatkan ketika aku hidup di Jepang, yaitu harus mandiri dalam segala aspek. Baik dalam studi maupun dalam kehidupan sehari-hari. Ganbatte!!

Yosh, hari H pun tiba. Aku berangkat sendirian dari Saga menuju Fukuoka University menggunakan bus. Dan, drama pun terjadi. Aku

salah naik bus! Aku mencoba untuk nggak panik. Meskipun waktu udah mepet banget, tapi aku mencoba untuk menenangkan diri setelah diturunin oleh bapak supir bus di depan Rumah Sakit Fukuoka University. Untung aja, nyasanya deket jadi nggak banyak jalan hehe. Badan udah lemes rasanya. Untungnya, ada Google Maps, akupun berhasil ke Fukuoka University dengan selamat dan nggak telat! Itu yang terpenting hehe. Maklum, di Jepang kan orangnya pada disiplin waktu. Malu banget kalau sampai telat. Apalagi di sesi umum ini banyak profesor dan representasi dari perusahaan yang dateng. Wowww nggak kebayang malunya kayak apa cuy kalo telat.

Anyway, aku berada di urutan terakhir di sesi itu. Sehingga masih banyak waktu untuk berlatih. Di sela-sela sesi aku sempatkan untuk mengingat poin-poin penting presentasiku. Hingga akhirnya namaku dipanggil. Aku pun melakukan presentasi. Aku agak sedikit melambatkan tempo bicaraku karena waktu yang diberikan juga cukup panjang. Aku juga menambahkan beberapa detail penelitianku dimana di dua conference sebelumnya aku nggak

bisa melakukan itu karena waktu presentasinya pendek. Akhirnya, sampai juga di sesi tanya jawab. Aku kira aku terlalu cepat menyelesaikan presentasi. Namun, ternyata pada sesi tanya jawab banyak banget yang nanya, akhirnya waktunya pas. Alhamdulillah.. hehe

Seusai presentasi nggak lupa aku foto bersama Hanada Sensei.



Aku sempat bertanya pada sensei mengenai presentasiku. Beliau bilang bahwa presentasiku cukup bagus dan waktunya pas. Alhamdulillah beliau senang dengan hasilnya.

Akhirnya.. 3 conference berhasil aku lewati dengan lumayan berprogress. Mulai dari nggak pede hingga akhirnya berhasil menyelesaikan presentasi dengan baik. At least, itulah yang dikatakan Hanada Sensei. Dan, ada hal yang menarik dari setiap conference yang aku ikuti. Yaitu, Hanada Sensei selalu membantuku menterjemahkan setiap pertanyaan dari audiens di sesi tanya jawab dan juga menterjemahkan jawabanku kepada audiens. Karena biasanya audiens bertanya dalam bahasa jepang, dan pengetahuan bahasa jepangku masih minim, sehingga Hanada Sensei secara sukarela membantuku dalam menterjemahkan pertanyaan audiens dan menterjemahkan jawabanku kepada audiens. That was amazing! He such an amazing supervisor for me! Beliau sangat baik dan kooperatif. Beliau sangat berperan besar dalam setiap conference yang aku ikuti. Hanada Sensei sangat meng-*encourage* aku untuk menulis paper dan mem-*publishnya*. Beliau memberikanku beberapa link conference yang bisa aku ikuti, membantuku dalam proses penulisan paper, registrasi conference dan juga mendampingiku selama conference. Beliau super

baik dan sangat kooperatif! Aku sangat bersyukur mendapatkan profesor seperti beliau. Dari beliau aku belajar, bahwa sebagai seorang peneliti, menulis dan juga mempublish artikel ilmiah merupakan hal yang sangat penting. So, readers aku harap ini bisa jadi penyemangat kalian dalam menulis. Apapun itu. Baik karya ilmiah maupun fiksi. Karena dengan menulis kita bisa dikenang dan diingat. Ganbatte! :)

“MACUL” MOCHI

Sesuai dengan judul dari tulisan ini, sudah bisa ditebak apa akan aku ceritakan. Yep, aku akan cerita mengenai salah satu kegiatan seru saat di Jepang, yaitu membuat kue mochi. Tapi nggak beneran dipacul ya... hehehe.. Jadi, kue mochi merupakan salah satu kue yang biasa dimakan pada saat tahun baru. Biasanya, orang Jepang akan membuat kue mochi sebelum malam tahun baru untuk kemudian dimakan di malam tahun baru bersama keluarga.

Di tahun 2018, aku berkesempatan untuk mengikuti kegiatan membuat kue mochi, atau yang disebut “Mochi Tsuki” yang diadakan oleh Saga University bersama dengan beberapa mahasiswa Jepang dan juga mahasiswa Internasional.

Tahap awal pembuatan kue mochi adalah mempersiapkan adonan. Adonan berisi tepung mochi yang diaduk oleh mesin pengaduk adonan kue mochi. Setelah adonan menjadi kalis, adonan kemudian ditumbuk. Salah satu step yang menarik dalam pembuatan kue mochi adalah

menumbuk adonannya. Prose menumbuk adonan kue mochi dilakukan oleh setidaknya 3 orang. 2 orang menumbuk secara bergantian dan 1 orang memberikan air sedikit demi sedikit ke adonan agar adonan menjadi lebih mengembang.



Mengapa proses menumbuk adonan mochi menarik? Karena dalam proses tersebut, 3 orang yang menumbuk mochi harus menumbuk mochi dengan cepat dalam irama yang SAMA. Perlu diketahui bahwa alat yang digunakan untuk menumbuk adonan lumayan berat. Sehingga perlu hati-hati dalam prosesnya.

Setelah proses menumbuk adonan selesai, dilanjutkan dengan mencetak mochi. Mencetak

mochi dilakukan secara manual dengan tangan hingga berbentuk bulat. Setelah mochi selesai dicetak, kemudian mochi siap untuk dikonsumsi.



Ada beberapa item yang dapat ditambahkan sebagai “teman” makan mochi, yaitu: kacang merah, shoyu (kecap asin), dan juga rumput laut. Awalnya, aku mengira kalau mochi hanya bisa dimakan dengan makanan manis lainnya. Contohnya, seperti di Indonesia, mochi dimodifikasi dengan es krim dan keju. Namun ternyata, makan mochi dengan kecap asin dan rumput laut merupakan hal yang biasa dilakukan oleh orang Jepang. Aku sempat kaget dan merasa aneh ketika memakannya. Karena tekstur dan

rasa mochi yang agak manis berpadu dengan kecap asin belum pernah aku rasakan sebelumnya. Ini merupakan pengalaman makan baru yang aku dapatkan dalam dunia kuliner Jepang. Awalnya aneh, namun setelah aku memakan rumput lautnya, rasa aneh di lidahku agak berkurang. Tapi tetap saja, masih aneh dan membekas di lidahku. Alhasil, aku minum banyak sekali air setelahnya hehe.

Di acara Mochi Tsuki tersebut, kami tidak hanya belajar membuat dan memakan mochi, namun ada beberapa staf dari Kantor Internasional kampus yang membawakan kami “Osechi”. Osechi merupakan makanan khas tahun baru orang Jepang. Di dalam Osechi terdapat beberapa makanan mentah dan juga kue tradisional Jepang, tapi aku lupa namanya hehe. Yang aku ingat, di dalam Osechi itu juga terdapat bekicot rebus. Lagi-lagi aku dibuat kaget. Ternyata orang Jepang juga makan bekicot hehehe.

Selepas kami puas memakan mochi dan Osechi, kami semua membersihkan ruangan yang kami pakai dan juga melakukan sesi foto

bersama. Kegiatan Mochi Tsuki ini merupakan salah satu kegiatan langka, karena kegiatan ini dilakukan hanya pada saat tahun baru. Sehingga, momen membuat mochi sangat berkesan bagiku. Buat kalian para pembaca, jika kalian berniat jalan-jalan atau studi ke Jepang saat tahun baru, aku sarankan untuk ikut event Mochi Tsuki. Event ini biasanya banyak dilakukan di kuil dan dilakukan secara tradisional. Sehingga kesan “Jepang”nya itu dapet banget! Selamat mencoba!
^^

INSPEKSI ASRAMA

Hari-hari menuju tanggal kepulanganku, yaitu 27 Maret 2019 adalah hari-hari yang sibuk. Betapa tidak, ada banyak daftar hal yang harus aku lakukan sebelum pulang. Mulai dari pindah dari asrama, hingga mengurus dokumen kepulangan. Namun, semua itu tidak aku lakukan sendiri, melainkan dibantu oleh beberapa teman dari PPI dan juga tutor Jepangku. Tepat tanggal 20 Maret, adalah hari dimana aku harus keluar dari asrama yang telah aku tinggali selama 1 tahun.

Pada tanggal 20 Maret itu juga ada petugas asrama bernama Akiko melakukan inspeksi di asrama. Semua ruangan, barang dan peralatan di asrama di inspeksi satu persatu. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada barang dan peralatan asrama yang hilang maupun rusak, karena jika hal tersebut terjadi, maka sebagai gantinya kita harus membayar denda. Syukurlah saat proses inspeksi berlangsung, tidak ada barang atau peralatan yang hilang atau rusak. Semua ruangan pun juga bersih dan tidak ada masalah, karena memang kami (aku dan teman

sekamarku) membersihkan semua ruangan di asrama 2 hari sebelum inspeksi.

Tidak hanya inspeksi, pada hari itu juga kami harus melakukan pembayaran final untuk gas, air dan listrik. Kami saling membagi tugas. Aku bertugas untuk membayar gas dan air, teman sekamarku bertugas membayar listrik. Karena aku kedatangan tugas untuk membayar gas dan air, maka aku harus menunggu di rumah hingga jam 4 sore karena petugas air dan gas datang pada pukul 4 sore. Tak disangka, ternyata habisnya banyak juga. Karena secara total kami membayar 1,5 bulan tagihan. Untungnya, International Office sudah memperingatkan kami sebulan sebelumnya mengenai tagihan tersebut. Mereka menginformasikan mengenai rata-rata tagihan yang biasanya dibayarkan oleh mahasiswa internasional di akhir masa tinggal. Sehingga, kami dapat mempersiapkan uangnya jauh-jauh hari.

Setelah melakukan pembayaran final, aku secara resmi harus meninggalkan asrama. Akiko menginformasikan tata cara meninggalkan asrama, yaitu setelah keluar dari pintu asrama

aku harus mengunci asrama dan memasukkan kunci asrama ke dalam kotak surat. Sehingga, tidak perlu repot-repot untuk mengembalikan kunci asrama ke International Office dan keesokan harinya Akiko mengambil kunci tersebut di kotak surat. Sebuah prosedur yang gampang dan tidak ribet hehehe.

Sebelum meninggalkan asrama, aku mengecek semua ruangan untuk mengetahui apakah ada barang yang ketinggalan atau tidak.



Foto Dormitoriku, Tipe B Family

Setelah mengecek semua ruangan, tak lupa aku mengucapkan “Otsukaresamadeshita” kepada asramaku, sambil membungkukkan badan. Nggak tahu kenapa, hal ini jadi sebuah hal yang biasa bagiku setelah tinggal di Jepang. Hal ini umum dilakukan di Jepang sebagai bentuk apresiasi kepada semua orang terhadap kerjasama yang dilakukan. Dan aku rasa, asramaku juga membutuhkan apresiasi itu. Meskipun kamar asramaku bukan makhluk hidup, entah kenapa aku reflek untuk melakukan itu. Karena menurutku, hidup di asrama sangat berkesan bagiku. Ia telah menjadi ruang untukku berteduh, tinggal, dan melakukan banyak aktivitas di kehidupan sehari-hari. Sehingga asrama ini sangat memiliki peran penting dalam kehidupanku selama aku hidup di Jepang. Sekali lagi, Otsukaresamadeshita, Asramaku!

MY LAST SPEECH

Bulan Februari adalah bulan terakhir aku menjadi student exchange di Saga University. Di bulan Februari itu juga aku akan menghadiri Graduation Ceremony SPACE. Itu artinya, sebentar lagi aku akan lulus dan pulang ke Indonesia. Sedih? Iya. Deg-deg an? Banget! Sebab, di acara Graduation Ceremony aku didaulat jadi perwakilan SPACE-E untuk melakukan speech!

Koga Sensei, yaitu Program Director SPACE meng-emailku 2 minggu sebelum acara. Jadi, secara teknis aku hanya memiliki waktu selama 2 minggu untuk mempersiapkan speechku. Setelah Koga Sensei meng-emailku, aku langsung berpikir untuk meminta bantuan beberapa orang yang aku rasa *capable*. Aku pun langsung menghubungi mereka untuk meminta bantuan mereka. Pada saat itu, aku sangat bersyukur dan sadar satu hal penting, yaitu betapa pentingnya berjejaring/berteman. Dengan memiliki beberapa jaringan pertemanan, itu akan memberikan manfaat juga kepada kita sehingga kita memiliki relasi yang lebih luas dan juga dikenal orang. Dan

yang paling esensial adalah, saling membantu sesama teman. Berikut aku breakdown beberapa pihak yang berjasa dalam membantuku dalam mempersiapkan speech.

1. Luke Luxford. Dia adalah temanku dari Australia. Dia membantuku dalam menerjemahkan script speechku dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Jepang. Level kemampuan Bahasa Jepang Luke sudah N2, dan aku percaya dia *capable* dalam melakukan translasi semacam ini.
2. Koga Sensei. Beliau membantuku dalam memeriksa grammar dalam script speechku juga memberiku saran mengenai attitude berpidato orang Jepang
3. Yui Iwamoto. Dia adalah tutorku. Dia membantuku dalam berlatih pidato. Karena dia orang Jepang, aku juga meminta saran dari dia mengenai intonasi beberapa kata Jepang yang aku rasa sulit.

Proses menyiapkan speech selama 2 minggu adalah proses yang cukup intens bagiku. Sebab, waktu 2 minggu itu sangatlah singkat. Ditambah, dalam kurun waktu 2 minggu itu juga

ada UAS yang harus aku ikuti, sehingga fokusku juga menjadi terbagi antara mempersiapkan UAS dan mempersiapkan speech. Tapi untungnya, aku bisa melakukannya dengan baik meskipun dengan sedikit tertatih-tatih.

Speech yang aku siapkan merupakan speech yang mengandung bahasa formal, atau yang lebih dikenal dengan “Keigo”. Gampangnya, Keigo ini hampir sama dengan Bahasa Jawa Kromo Inggil kalau di Jawa. Santun, sopan dan formal. Aku sendiri pada saat itu hanya mendapatkan sedikit materi mengenai Keigo di kelas Grammar. Sehingga aku membutuhkan bantuan teman yang memiliki level bahasa jepang di atasku untuk mengatasi ini. Sebenarnya, aku memiliki beberapa teman yang kemampuan bahasa jepangnya sangat baik. Namun, pilihanku jatuh kepada Luke. Luke merupakan keturunan Australia-Jepang. Bahasa Jepang merupakan bahasa sehari-harinya sejak dia berumur 4 tahun. Aku yakin dengan pengalamannya dalam mempelajari dan berinteraksi dengan bahasa jepang selama 16 tahun, dia memiliki kemampuan interpretasi Bahasa Inggris-Bahasa

Jepang yang juga baik. Eh, benar saja, script speechku sepanjang 2 halaman dapat ia terjemahkan hanya dalam waktu 1 hari. Wow, amazing Luke! :D

Setelah scriptku dalam Bahasa Jepang sudah diterjemahkan, aku meminta bantuan Koga Sensei untuk memeriksa scriptku. Terdapat beberapa kesalahan grammar dan langsung diperbaiki oleh beliau. Beliau juga memberikan saran mengenai hal-hal yang harus aku perhatikan dalam melakukan speech, layaknya orang Jepang. Akupun sangat antusias untuk segera mempraktekkannya.

Aku pun langsung menghubungi Yui untuk meminta bantuannya dalam berlatih speech. Awalnya aku sangat susah dalam membaca scriptku. Sebab dalam Keigo, terdapat beberapa kata dengan suku kata yang panjang, sehingga susah bagiku untuk mengucapkan kata-kata tersebut. Perlu beberapa kali pengulangan agar kata-kata tersebut menjadi familiar di lidahku. Yui membantuku dengan penuh sabar, meskipun aku minta untuk mengulang beberapa kali. Yui juga menyarankanku untuk menghafal beberapa

paragraf awal dalam speechku. Akupun menurutinya. Aku hafal 3 paragraf dalam speechku, dan lumayan hafal di beberapa bagian penutup speechku. Setelah beberapa kali pertemuan berlatih dengan Yui, aku pun semakin percaya diri dengan speechku.

Hari H pun datang. Pada malam harinya, aku tidak bisa tidur. Aku hanya tidur 3 jam, sebab aku sangat cemas dan deg-deg an. Untungnya, meskipun aku hanya tidur 3 jam, aku tidak sampai telat. Dan... Graduation Ceremony dimulai..

Semua wisudawan hadir. Para dekan dan wakil presiden Saga University pun juga turut hadir untuk memberikan speech. Setelah speech wakil presiden, namaku pun dipanggil untuk memberikan speech...



Rasa *nervousku* pun semakin besar. Lidahku tiba-tiba kaku. Aneh sekali. Pada saat latihan aku sangat lancar. Tapi kenapa pada saat speech aku jadi agak *kagok* dan susah sekali mengucapkan beberapa kata? Panik pun menyerangku pada saat speech. Aku berusaha untuk tetap tenang sembari menyampaikan speech. Untungnya, aku masih ingat 3 paragraf awal speechku. Wah... ternyata saran dari Yui sangat manjur! Meskipun aku panik, aku masih ingat 3 paragraf awal speechku. Dengan nada kalem, aku menyampaikan speechku sembari memandangi seluruh orang yang hadir. Tentu saja, dengan senyum sok tegar hehehe..

Kusampaikan paragraf demi paragraf speechku dengan tidak buru-buru.

Tiba-tiba, aku sudah di penghujung speech. Aku menyiapkan beberapa gebrakan di ujung speechku dengan beberapa pertanyaan retorikal untuk para wisudawan dan juga kata-kata semangat. Aku pun berhasil menyampaikan 2 hal itu dengan cukup baik yang diindikasikan oleh senyum para wisudwan dan tepuk tangan meriah setelahnya.

Fiuhh.. lega sekali rasanya! Akhirnya aku bisa menyelesaikan tantangan ini dengan baik. Bahkan, beberapa wisudawan memberiku ucapan selamat secara tertulis padaku lewat sebuah papan yang dibagikan ke semua wisudawan yang bisa diisi dengan pesan dan kesan.

Terakhir, kita melakukan foto bersama.



Di sesi foto itu aku sangat terharu. Berkali-kali aku menggumam “kamu sudah jalan sejauh ini dan kamu berhasil survive! kamu hebat, Pam!”. Itu adalah mantraku untuk mengapresiasi diri. Aku sangat bersyukur dengan pencapaianku. Aku nggak nyangka aku akan “berjalan” sejauh ini. Dan aku sangat bangga terhadap diriku sendiri. Buat kalian readers, percayalah pada diri kalian bahwa kalian mampu melakukan sesuatu yang besar suatu saat nanti. Awalnya mungkin terlihat tidak mungkin, namun lama kelamaan jika kita jalani dan hadapi, itu akan menjadi sebuah kebiasaan dan akhirnya....voila!! YOU DID IT! So, Keep going!

TENTANG PENULIS

Noor Octavian Anwar

Noor Octavian Anwar, atau akrab dipanggil Alvin, merupakan mahasiswa Program Studio Pendidikan Teknik Informatika TE FT Universitas Negeri Malang angkatan 2014. Tertarik dengan perkembangan teknologi secara umum, dan pengembangan game secara khusus. Selain ketertarikan pada bidang teknologi, ia juga suka membaca buku dengan berbagai tema, seperti puisi, novel, sejarah, filsafat, dan ilmiah populer.

Pembaca dapat mengirimkan pesan ke alamat email berikut alv1n@live.com, penulis akan senang hati membalas pesan dari pembaca.

Pamela Paula Maldini

Penulis merupakan mahasiswa Universitas Negeri Malang Program Studi Pendidikan Teknik Informatika. Penulis kelahiran Malang ini mengikuti program pertukaran mahasiswa ke Jepang bernama SPACE di tahun 2018 hingga 2019 selama kurun waktu setahun. Meskipun penulis merupakan anak teknik, jiwa menulisnya hampir sama dengan anak sastra. Adapun buku ini merupakan karya keduanya setelah antologi puisi “Bagaimana Rasanya?” yang dia publish secara independen. Apabila pembaca mempunyai pertanyaan, saran dan kritik kepada penulis, boleh disampaikan ke pamela.maldini3122@gmail.com. Penulis akan dengan senang hati menjawab surel dari pembaca!

良かった！

つづく

